



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
POSTER PADA MATERI DAUR HIDUP HEWAN DI
SDN 200114 KANTIN PADANGSIDIMPUAN UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

LIA AMALIA
NIM. 16 205 00049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
POSTER PADA MATERI DAUR HIDUP HEWAN DI
SDN 200114 KANTIN PADANGSIDIMPUAN UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

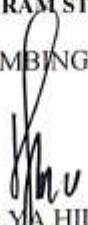
LIA AMALIA
NIM. 16 205 00049



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. LELYA HILDA M. Si
NIP.19720920 200003 2 002


SYAHRILLIANTO, M. Pd
NIP.19870402 201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
A.n. Lia Amalia

Padangsidempuan, **22-03-2021**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LIA AMALIA** yang berjudul: **"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA POSTER PADA MATERI DAUR HIDUP HEWAN DI SDN 200114 KANTIN PADANGSIDIMPUAN UTARA"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. LILIA HILDA M. Si
NIP.19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


SYAFRILIANTO, M. Pd
NIP.19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Materi Daur Hidup Hewan di SD N 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2021

Pembuat Pernyataan,



LIA AMALIA
16 205 00049

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Amalia
Nim : 16 205 00049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1-Tadris Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Materi Daur Hidup Hewan di SD N 200114 Kantin Padangsidempuan Utara". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 2021


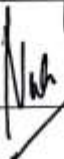
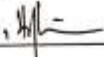

Pembuat Pernyataan


The image shows a yellow adhesive stamp with the text "METERAI TEMPEL" at the top, a Garuda emblem, and the number "6000" in large digits. Below the number is the text "RUPIAH". A signature in black ink is written over the stamp, and a date "7" is written to the right of the signature.

LIA AMALIA
16 205 00049

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Lia Amalia
NIM : 16 205 00049
JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Pada Materi Daur Hidup Hewan SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M. Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nursyaidah, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Hj. Hamidah, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Syafriyanto, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 27 April 2021
Pukul : 13. 00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 80, 5 / A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.83
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui
Penggunaan Media Poster Pada Materi Daur Hidup
Hewan Di SDN 200114 Padangsidimpuan Utara

Nama : Lia Amalia
NIM : 16 205 00049

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, 2021



Dr. Felya Hilda M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Lia Amalia
Nim : 16 205 00049
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Daur Hidup Hewan di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara karena kurang menariknya proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara guru menggunakan buku sebagai media pembelajaran menyebabkan efek negatif kepada siswa seperti kurang tertariknya siswa mendengarkan pelajaran yang disampaikan, bermain sendiri hingga siswa mengobrol dan bercanda dengan teman satu mejanya. Adapun solusi yang diberikan dengan penggunaan media poster. Penggunaan media poster ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi daur hidup hewan sesuai dengan KKM di SDN 200114 Padangsidimpuan Utara.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dengan penggunaan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari pra siklus, siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, sedangkan siklus II terdiri dari sekali pertemuan. Subjek penelitian berjumlah 29 siswa kelas IV SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes.

Peningkatan dilihat dari tes dan observasi yang diberikan peneliti. Adapun data tes hasil belajar kognitifnya dilihat dari nilai rata rata hasil belajar siswa pada setiap siklus sebagai berikut: pra siklus sebesar 57, 9, siklus I pertemuan I sebesar 65, 1, siklus I pertemuan II sebesar 77, 2, siklus II 84, 82. Dan Persentase siswa pada setiap siklus, pra siklus sebesar 24, 13 %, siklus I pertemuan I sebesar 31, 03 %, siklus I pertemuan II sebesar 62, 06 %, dan siklus II sebesar 89, 65 %. Hasil observasi tanggapan siswa menggunakan kategori amat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Pada siklus I pertemuan I persentase tanggapan siswa pada kategori sangat kurang sebesar 96, 55 %, dan kategori amat baik sebanyak 3,44 %. Pada siklus I pertemuan II kategori amat baik sebanyak 17, 24 %, kategori cukup sebanyak 51, 72 %, dan kategori kurang sebanyak 20, 68 %. Di siklus II, kategori amat baik sebanyak 58, 52 %, kategori cukup sebanyak 6, 89 %, dan kategori kurang sebanyak 34, 48 %.

Dilihat dari hasil tindakan dari siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, sampai siklus II terdapat peningkatan jumlah nilai rata- rata dan persentase siswa dan tanggapan siswa pada materi daur hidup hewan yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa materi daur hidup hewan.

Kata kunci: Hasil Belajar Kognitif, Media Poster, dan Daur Hidup Hewan.

ABSTRACT

Name : Lia Amalia
Reg Num : 16 205 00049
Department : Elementary School Teacher Education Department (PGMI)
Tittle : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Daur Hidup Hewan di SDN 200114 Kantin

This research was motivated by the low learning outcomes of fourth grade students at SDN 200114 Kantin North Padangsidempuan because teachers were not maximal in using learning media. Based on the results of preliminary observations and interviews, the teacher used to use books as a medium of learning which caused negative effects on students, such as students were lack of interest in listening to the lessons delivered, playing alone until students chat and joke with their tablemates. From the background above, the researcher found the problem of the students got low in learning outcomes of fourth grade students at SDN 200114 Kantin North Padangsidempuan. In this case, the researcher give the solution with using media poster in the process of teaching. the researcher hopes in this using media can increase the learning outcome of students especially in the material of the life cycle of animal based on minimum completeness criteria (KKM) in SDN 200114 Kantin North Padangsidempuan.

The purpose of this research is to know is there any effect in using media poster in increasing learning outcomes of students fourth grade SDN 200114 Kantin North Padangsidempuan.

This research was classroom action research, consist of pre cycle, cycle I consist of two meetings, while cycle II consist of I meeting. Research subject totaled 29 students of the fourth class of SDN 200114 Kantin North Padangsidempuan. Data collection instrument used were observation sheet and test.

Based on the research that has bees done to improve students learning outcomes through the use of learning media posters, the animal life cycle has increased. The increase was seen from the test given by the researcher. The average students learning outcomes from each cycle were as follows: pre cycle wa 57,9. The first cycle of meeting I was 65,1. The first cycle of meeting II was 77,2. cycle II 84,82. The percentage of students in the pre-cycle was 24.13%. The first cycle of the first meeting was 31.03%, the first cycle of the second meeting was 62.06%. Seen from the result of the action from the first cycle of the first meeting, the first cycle of the second meeting, to the second cycle, there was an increase in the number of average scores and the percentage of students in the animal life cycle material which indicated an increase in students learning outcomes on animal life cycle material.

Keywords: learning outcomes cognitive, poster media and animal life cycle

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Materi Daur Hidup Hewan di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara”. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Pembimbing I sekaligus Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dan Bapak Syafrilianto M. Pd selaku Pembimbing II yang sangat bersabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Syahrudin Harahap, Ibunda tercinta Saripah Hasibuan, yang telah mengasuh, mendidik penulis sejak dilahirkan sampai sekarang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung, mendoakan, serta memperjuangkan penulis baik moril maupun materil kepada penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada saudara- saudari kandungku Septina Amalia, Putri Amalia dan Akmal Aulia Harahap yang selalu mendoakan dan membantu penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, dan Wakil Rektor I, II, III.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Padangsidimpuan
5. Bapak/ Ibu Dosen PGMI di IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu dengan sabar selama dalam perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Dosen, Pegawai serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan.
7. Ibu Hj. Dr. Raisah Br Surbakti, M. Pd selaku Validator instrumen penelitian.

8. Ibu Suriati Hasibuan, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Hetti Pakpahan, S. Pd. SD selaku wali kelas, Ibu Syamsidar, S. Pd yang membantu penulis selama proses penelitian dan seluruh siswa di kelas IV yang telah membantu proses pengambilan data di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara.
9. Teristimewa untuk sahabatku Anggita Cahaya Batubara, Nazia Asmi Siregar, Derlina Hasibuan, Elinda Wulandari, dan Sari Khadijah Nasution yang selalu memberi semangat dan dorongan untuk dalam setiap situasi yang dialami oleh penulis, saling menguatkan dan memotivasi dalam setiap hal termasuk dalam proses bimbingan, terimakasih telah mendengarkan seluruh cerita keluh kesah yang dialami oleh penulis
10. Teman-teman di IAIN Padangsidimpuan, khususnya PGMI 2 Angkatan 2016 IAIN Padangsidimpuan yang telah memberi saran dan dorongan kepada peneliti.

Penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan Allah SWT. memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Padangsidimpuan, 2021
Peneliti

LIA AMALIA
NIM. 16 205 00049

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN PERNYATAAN	
DAN KEABSAHAN DOKUMEN	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	7
I. Sistematika Pembahasan	8
BAB II PEMABAHASAN	
A. KajianTeori	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Media Pembelajaran.....	13
3. Media Poster	17
4. Daur Hidup Hewan	21
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	30

C. Subjek Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Sumber Data.....	37
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
1. Kondisi Awal	49
2. Siklus I	53
a. Pertemuan I	53
b. Pertemuan II.....	63
3. Siklus II	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian	80
C. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN- LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	143

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	: Kategori Dimensi Kognitif	12
Tabel 3. 1	: <i>Time Schudle Research</i>	30
Tabel 3. 2	: Indikator Hasil Belajar Kognitif	39
Tabel 3. 3	: Aspek dari Hasil Belajar Kognitif	39
Tabel 3. 4	: Kisi- Kisi Tes Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus	39
Tabel 3. 5	: Kisi- Kisi Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan I	42
Tabel 3. 6	: Kisi- Kisi Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan II	43
Tabel 3. 7	: Kisi- Kisi Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II	45
Tabel 3. 8	: Lembar Observasi Setiap Pertemuan	48
Tabel 4. 1	: Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus	51
Tabel 4. 2	: Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa pada Siklus I Pertemuan I	57
Tabel 4. 3	: Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	59
Tabel 4. 4	: Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa pada Siklus I Pertemuan II	65
Tabel 4. 5	: Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	68
Tabel 4. 6	: Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa pada Siklus II	76
Tabel 4. 7	: Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus II	78
Tabel 4. 8	: Peningkatan Hasil Observas Tanggapan Siswa	83
Tabel 4. 9	: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Tahapan Metamorfosis Sempurna.....	23
Gambar 2. 2 : Tahapan Metamorfosis Tidak Sempurna	23
Gambar 2. 3 : Metamorfosis Kupu- Kupu	24
Gambar 2. 4 : Metamorfosis Belalang	24
Gambar 2. 5 : Kerangka Berpikir	24
Gambar 3. 1 : Tahapan Penelitian	28
Gambar 4. 1 : Lembar Jawaban Siswa Pra Siklus.....	31
Gambar 4. 2 : Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Tiap Level Kognitif Pada Pra Siklus	50
Gambar 4. 5 : Media Poster yang Digunakan pada Siklus I Pertemuan I	52
Gambar 4. 6 : Lembar Jawaban Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	55
Gambar 4. 7 : Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus I Pertemuan I.....	56
Gambar 4. 8 : Media Poster yang Digunakan pada Siklus I Pertemuan II....	60
Gambar 4. 9 : Lembar Jawaban Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	64
Gambar 4. 10 : Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus I Pertemuan II	67
Gambar 4. 11 : Media Poster yang Digunakan pada Siklus II	69
Gambar 4. 12 : Lembar Jawaban Siswa pada Siklus II	75
Gambar 4. 10 : Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus II.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara untuk Guru di Studi Pendahuluan.....	91
Lampiran 2 : Tes Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus	93
Lampiran 3 : Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Pra Siklus	94
Lampiran 4 : Data Tes Hasil Belajar Pra Siklus	95
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	97
Lampiran 6 : Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	102
Lampiran 7 : Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	103
Lampiran 8 : Data tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	104
Lampiran 9 : Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I.....	106
Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	108
Lampiran 11 : Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	113
Lampiran 12 : Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	114
Lampiran 13 : Data Tes Hasil Belajar Siklus Siklus I Pertemuan II.....	115
Lampiran 14 : Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II.....	117
Lampiran 15 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	119
Lampiran 16 : Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus II	125
Lampiran 17 : Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus II.....	126
Lampiran 18 : Data Tes Hasil Belajar Siklus II	127
Lampiran 19 : Lembar Observasi Siklus II	129
Lampiran 20 : Dokumentasi Kegiatan Proses Penelitian Selama Pra Siklus, Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II dan Siklus II.....	131
Lampiran 21 : Dokumentasi Keadaan Sekolah.....	136
Lampiran 22 : Nilai Hasil Ulangan Semester Ganjil Kelas IV SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara.....	139
Lampiran 23 : Daftar Nama Murid Kelas IV di SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara.....	140
Lampiran 24 : Keadaan Siswa di SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara	141
Lampiran 25 : Daftar Nama Guru SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara	142
Lampiran 26 : Sarana dan Prasarana di SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara.....	143
Daftar Riwayat Hidup	
Surat Pengesahan Judul	
Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Lembar Validasi Butir Soal Hasil Belajar	
Surat Permohonan Pra Riset	
Surat Permohonan Riset	
Surat Balasan Riset	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu yang ditempuh untuk membentuk Sumber Daya Manusia, karena seiring perkembangan zaman pendidikan itu sangat diperlukan untuk membangun sebuah negara yang memiliki pondasi yang kuat. Seiring kemajuan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada saat ini atau di saat yang akan datang. Sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini, proses pembelajaran akan semakin berkembang pesat di ruang lingkup pendidikan.

Perkembangan IPTEK, pendidikan harusnya menjadi pusat perhatian bagi pemerintahan untuk lebih membenahi permasalahan- permasalahan yang terjadi dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Dalam pendidikan pemerintahan meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang dipakai oleh satuan pendidikan khususnya di SD, yaitu memakai kurikulum 2013. Sebagian besar instansi sekolah dasar sudah menggunakan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ini terdiri dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Standar Kompetensi Lulusan terdiri dari kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik. Setiap lulusan satuan pendidikan dasar memiliki kompetensi pada tiga dimensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹

¹ Ririn Yuristia, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Materi Mengenal Sifat-Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas V MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang" (Medan, UIN SU, 2018), hlm. 19.

Dimensi pengetahuan dalam kurikulum 2013 siswa diharapkan memiliki pengetahuan yang faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Hasil belajar sangat penting bagi siswa untuk mengetahui pengetahuan yang telah dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilalui. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa dalam suatu kegiatan proses belajar menjadi lebih baik. Aspek dari hasil belajar membahas tentang ranah kognitif siswa tersebut meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati yang dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Pada pembelajaran IPA, siswa diharapkan mengalami peningkatan hasil belajar dengan materi yang diajarkan.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara pada umumnya guru yang mengajar di sekolah tersebut khususnya di kelas IV selalu menggunakan buku sebagai sumber belajar tanpa menggunakan media yang lain untuk mendorong meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar mengakibatkan efek negatif kepada siswa seperti kurang tertariknya siswa mendengarkan pelajaran yang disampaikan, dan suasana yang monoton

di dalam kelas. Dengan keadaan itu mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah di kelas IV sesuai pada lampiran 22 halaman 139 .²

Tabel 1.1 Hasil Ulangan IPA Siswa kelas IV di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara³

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	KKM	Persentasi	Keterangan
1	<60	15	75	51,80%	Tidak Tuntas
2	60- 70	9		30%	Tidak Tuntas
3	71- 80	2		6,90%	Tidak Tuntas
4	81- 90	2		6,90%	Tuntas
5	91- 100	1		3,40%	Tuntas
Jumlah		29 Orang		100%	

Hasil wawancara bersama wali kelas IV, peneliti menemukan di lapangan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran jarang aktif untuk bertanya mengenai pelajaran yang telah disampaikan. Padahal guru menyampaikan pelajaran menggunakan buku sebagai sumbernya. Kemudian guru tersebut merasa heran terhadap murid- muridnya tidak aktif dalam pelajaran. Banyak aktivitas yang dilakukan oleh siswa seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain sendiri dan bercanda dengan temannya.⁴ Dari kegiatan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa belum dilakukannya secara maksimal proses pembelajaran terutama terkait dengan penggunaan media pembelajaran khususnya pada pelajaran IPA. Akibatnya hasil belajar siswa kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata- rata nilai UTS/ ulangan harian siswa yang di bawah standar kelulusan serta dari keaktifan siswa di dalam pembelajaran.

²Observasi di SDN. 22 Kantin Padangsidimpuan Utara, Pada Hari Rabu, Tanggal 5 Oktober 2018

³Data Observasi Nilai Ulangan Siswa Pelajaran Ipa Kelas IV di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara

⁴Hetti Pakpahan sebagai Wali Kelas IV, Wawancara di SDN. 22 Kantin Padangsidimpuan Utara, Pada hari Sabtu, Tanggal 5 Oktober 2019

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu alat yang berada di lingkungan sekolah yang dimanfaatkan oleh guru untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa.⁵ Artinya untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media poster.

Media poster adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Melalui media ini dapat menyampaikan pesan pelajaran secara efektif. Media ini juga menarik perhatian para siswa karena perpaduan teks, warna, gambar sehingga menarik minat para siswa.⁶

Media poster mampu menayangkan informasi secara sederhana tetapi dengan makna yang sangat berguna. Melalui penjabaran di atas peneliti yakin dengan penggunaan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dasar penggunaan media poster dalam penelitian ini karena siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran IPA, akan diuji dengan memberikan tes berupa esai kepada para siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui media poster yang mudah diperoleh tetapi dapat menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan padat. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya**

⁵ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 125.

⁶ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2018), Hlm. 123.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Pada Materi Daur Hidup Hewan di SDN 22 Kantin Padangsidempuan Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang diambil oleh peneliti sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi penggunaan media pembelajaran, yang kurang efektif, misalnya menggunakan buku sebagai hasil belajar mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara, siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa kurang memahami pembelajaran khususnya materi daur hidup hewan tanpa menggunakan media untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Batasan masalah penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang dibahas adalah aspek kognitif. Pengetahuan kognitif adalah pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran

pengetahuan tentang kognisi diri sendiri, yang terdiri dari C1, C2, C3, C4, C5, C6.⁷ Hasil belajar ini diukur melalui tes yang dilakukan oleh peneliti.

2. Media Poster adalah memadukan antara gambar teks dan gambar yang disertai dengan multi pewarnaan.⁸
3. Materi Daur Hidup Hewan terdapat pada tema cita- citaku pada Sub Tema Aku dan Cita- Citaku yang memuat konsep IPA tentang daur hidup (metamorfosis) ialah suatu proses makhluk hidup dari tahap awal (lahir) hingga dewasa (tahap akhir). Metamorfosis yang terbagi dua yaitu metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.⁹

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media poster pada materi daur hidup hewan di SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media poster materi daur hidup hewan di kelas IV SDN. 200114 Kantin Padangsidempuan Utara

⁷Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 42.

⁸Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, hlm. 123.

⁹Sularmi and M.D Wijayanti, *Sains Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009), hlm. 53.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, di antaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat bagi proses perkembangan belajar khususnya berkaitan dengan optimalisasi penggunaan media dalam kegiatan belajar di SD.

2. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu lembaga pendidikan, tenaga pendidik, siswa dan peneliti beserta bagi peneliti lain.

- a. Bagi lembaga pendidikan sebagai alat atau sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan dan perbaikan terhadap pembelajaran yang dilakukan.
- b. Bagi tenaga pendidik sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan untuk menggunakan media poster agar menunjang proses pembelajaran lebih aktif.
- c. Bagi siswa dengan menggunakan media poster dapat memecahkan suasana kelas yang awalnya pasif menjadi aktif.
- d. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan lebih luas mengenai penggunaan media poster yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes pengetahuan kognitif yang dilakukan oleh peneliti bersama guru dan murid di lingkungan sekolah khususnya di kelas IV.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka indikator keberhasilan tindakan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa ditentukan berdasarkan dari nilai KKM siswa pada pelajaran IPA di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara yaitu 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80 % siswa sudah mencapai KKM.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, peneliti mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang menguraikan tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan membangun.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Dalam konteks tersebut maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*).¹⁰

Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah lakuitu sendiri merupakan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹ Hasil belajar tidak hanya soal penguasaan latihan saja, melainkan perubahan dalam diri siswa yang mengikuti pelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah melalui

¹⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Celeban Timur: Pustaka Belajar, 2017), hlm, 44-45.

¹¹Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 251.

proses belajar.¹² Dari pengertian tersebut hasil belajar adalah suatu penelitian akhir dari proses pembelajaran yang akan tersimpan dalam waktu yang lama karena hasil belajar turut serta dalam bentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang terbaik, sehingga akan merubah cara berpikir menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Domain hasil belajar adalah perilaku- perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tapi dalam penelitian ini domain hasil belajar yang dibahas adalah ranah kognitifnya. Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak hari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpangan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Hasil belajar kognitif merupakan kemampuan tunggal. Kemampuan yang menimbulkan perubahan perilaku dalam domain kognitif meliputi beberapa tingkat atau tunggal.¹³

Aspek dari domain kognitif tersebut antara lain

1) Mengingat (C1)

Pada aspek mengingat, indikator yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu: menghafal, misalnya “Menyatakan ulang pengertian dari daur hidup hewan”.

¹²Asep Jihad and Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm. 14.

¹³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hlm. 50.

2) Memahami (C2)

Memahami bukan sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan, atau kemampuan untuk menangkap makna atau arti suatu konsep.¹⁴

Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu:

- a) Pemahaman translasi, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.
- b) Pemahaman interpolasi yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan bagian-bagian terdahulu yang diketahui berikutnya.
- c) Pemahaman ekstrapolasi adalah tingkat pemahaman yang paling tinggi.¹⁵

Pada aspek memahami indikator yang dikembangkan adalah membedakan. Misalnya “Menjelaskan dengan kalimat sendiri tentang daur hidup hewan, metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna”.

3) Mengaplikasikan (C3)

Pada aspek mengaplikasikan indikator yang dikembangkan adalah menentukan, Misalnya “Menentukan hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna”.

¹⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Bandung: Kencana, 2008), hlm. 126.

¹⁵M Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 106-107.

4) Menganalisis (C4)

Pada aspek menganalisis indikator yang dikembangkan adalah memilih. Misalnya “menemukan di lingkungan contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna”.

5) Mengevaluasi (C5)

Pada aspek mengevaluasi indikator yang dikembangkan adalah membandingkan. Misalnya ”membandingkan proses dalam tahapan metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna”.

6) Membuat (*Create*)

Pada aspek membuat/ *create* indikator yang dikembangkan adalah menyusun. Misalnya ”menyusun urutan tahapan metamorfosis tersebut dengan benar”.

Tabel 2. 1 Kategori Dimensi Kognitif

NO	Kategori Proses	Proses Kognitif
1	Mengingat	Mengambil keputusan dalam jangka panjang
2	Memahami	Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru
3	Mengaplikasikan	Menerapkan atau menggunakan suatu proses dalam keadaan tertentu
4	Menganalisis	Memecah- memecah materi jadi bagian- bagian penyusunnya dan menentukan hubungan- hubungan antarbagian itu dan hubungan antara bagian- bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan
5	Mengevaluasi	Mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar
6	Mencipta	Memadukan bagian- bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren untuk membuat suatu produk yang orisinal ¹⁶

¹⁶Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 100-102.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang berarti perantara. Media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerima informasi atau *receiver*.¹⁷ Menurut pendapat para ahli tentang pengertian media:

- 1) Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.
- 2) Fleming menyatakan bahwa media adalah sistem penyampaian atau pengantar, yang lebih dikenal dengan mediator atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.
- 3) Hamidjojo menyatakan bahwa media adalah alat perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat tersebut dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.¹⁸

Jadi dari pendapat para ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan sekolah yang telah dirancang terlebih dahulu agar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajarannya sehingga mencapai tujuan pelajaran

¹⁷Benny A Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 15.

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 3-4.

yang telah direncanakan terlebih dahulu. Dalam proses belajar, media berperan untuk menyampaikan atau mengirim pesan dan informasi secara langsung dan lebih efektif.

b. Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran pada awalnya hanya sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks, dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan ingat anak terhadap materi pembelajaran.¹⁹

Secara lebih khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan media pembelajaran adalah:

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa- peristiwa tertentu
- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu
- 3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa
- 4) Media pembelajaran yang memiliki nilai praktis.²⁰

c. Kriteria Pemilihan Media

Dalam pemilihan media tidak boleh dilakukan dengan sembarangan, melainkan didasarkan atas kriteria tertentu. Kesalahan saat pemilihan media akan mengakibatkan efek yang tidak diinginkan dalam

¹⁹Asnawir and M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran* (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), hlm. 21.

²⁰Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*,...hlm. 207-209.

proses pembelajaran. Secara umum, kriteria dalam pemilihan media, sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan pembelajaran mengarah pada ranah kognitif, efektif, psikomotorik atau kombinasinya. Jenis rangsangan yang dituju adalah penglihatan, pendengaran.

2) Sasaran didik

Sasaran yang dituju menggunakan media tersebut perlu dipertimbangkan oleh pendidik agar sesuai dengan karakteristik, dan kebutuhan siswa tersebut.

3) Karakteristik media yang bersangkutan

Karakteristik dari media yang dibuat juga perlu dipertimbangkan dengan keadaan para siswa agar tujuan pembelajaran yang telah dibuat tercapai dengan maksimal. Karena kegiatan memilih sebenarnya adalah kegiatan membandingkan satu sama lain, mana yang lebih baik dan sesuai dibanding dengan yang lain. Oleh karena itu sebelum memilih media tertentu, pahami terlebih dahulu karakteristiknya.

4) Waktu

Dalam penggunaan media seorang guru harus mempertimbangkan waktu yang akan digunakan, karena tidak ada gunanya jika kita memilih media yang bagus jika waktu yang dimiliki tidak cukup untuk mengadakannya atau menggunakannya.

5) Biaya

Faktor biaya juga merupakan penentu dalam memilih media, karena pada dasarnya penggunaan media dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Tidak ada gunanya kita menggunakan media yang mahal jika tingkat keefektifan media tersebut belum bisa mencapai tujuan pembelajaran, maka lebih baik menggunakan media yang sederhana tetapi bisa menyampaikan tujuan pembelajaran.

6) Ketersediaan

Kemudahan dalam memperoleh media juga menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan media. Media yang kita gunakan harus tersedia disekitar sekolah atau pasaran, agar dalam membuatnya tidak mengalami kesulitan.

7) Konteks Penggunaan

Konteks penggunaan adalah kondisi dan strategi pemilihan media yang akan digunakan. Penggunaan media yang individual, kelompok kecil, kelompok besar atau massal. Dalam hal ini perlu direncanakan strategi pembelajaran secara keseluruhan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga tergambar kapan dan bagaimana konteks penggunaan media tersebut dalam pembelajaran.

8) Mutu teknis

Kriteria ini terutama untuk memilih/ membeli media siap pakai yang telah ada, misalnya program audio, video, grafis, atau media cetak

lainnya. Mutu teknisnya harus sesuai kriteria yang akan dicapai. Perlu memperhitungkan segala sesuatunya untuk menjamin mutu teknis media tersebut agar sesuai dengan kegunaannya.²¹

3. Media Poster

a. Pengertian Media Poster

Poster dapat didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama dengan menanamkan gagasan yang terdapat di dalam media poster tersebut.²² Poster merupakan ragam media yang efektif untuk digunakan dalam menayangkan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan aspek intelektual dan sikap. Sebagai sebuah medium komunikasi, poster dapat menyampaikan pesan secara sederhana tetapi *konfrehensif*. Penggunaan media poster harus disesuaikan dengan dengan kondisi dan tingkat pengetahuan *audience* yang akan melihatnya.²³

Media poster digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide tertentu sehingga dapat merangsang.²⁴ Poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan dalam satu bidang yang dapat memberikan informasi tentang satu atau dua ide pokok, poster hendaknya dibuat dengan dekoratif dan huruf yang jelas.

²¹Soewondo MS, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 39-41.

²²Mohamad Syarif Sumatri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad, 2015), hlm. 318.

²³Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran...*, hlm. 52.

²⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, hlm. 215.

b. Ciri- ciri dan Karakteristik Media Poster

Media poster dapat dicantumkan di atas kertas, kain dan lainnya. Peletakan media poster ini dapat diletakkan di dalam ruang lingkup sekolah yang mudah dilihat atau dibaca para peserta didik, seperti di dalam kelas, dan di papan pengumuman sekolah. Ukuran dari media poster ini bermacam-macam tergantung dari kebutuhan. Ciri- ciri poster yang baik antara lain:

- 1) Sederhana
- 2) Menyajikan satu ide
- 3) Dengan slogan yang ringkas
- 4) Gambar dan slogan yang jelas
- 5) Mempunyai komposisi dan variasi yang bagus.²⁵

Poster memiliki kekuatan yang cukup tinggi memikat dan menarik perhatian. Poster juga dapat menarik perhatian karena uraian yang memadai secara kejiwaan dan merangsang untuk dihayati. Di dalam kelas seorang guru menggunakan poster atas pertimbangan antara lain:

- 1) Untuk motivasi, penggunaan media poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau motivasi kegiatan belajar siswa. Diskusi dapat dilakukan setelah memperlihatkan poster yang berkenaan dengan pembelajaran.
- 2) Sebagai peringatan, poster dapat digunakan untuk menyadarkan setiap anak di sekolah itu

²⁵Asnawir and M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran...*, hlm. 44.

- 3) Pengalaman yang kreatif, poster dapat memberikan pelajaran yang kreatif dan partisipatif. Melalui poster siswa memperoleh kesempatan untuk melukiskan tentang sesuatu yang mereka pelajari. Dengan kata lain poster memberikan pengalaman baru sehingga menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar.²⁶

Karakteristik media poster antara lain:

- 1) Mudah diingat artinya orang yang melihatnya tidak akan mudah melupakan kandungan pesan.
- 2) Dalam satu poster hanya mengandung satu pesan tunggal, yang digambarkan dan dijelaskan secara sederhana serta menarik perhatian.
- 3) Dapat diletakkan dimana saja agar tetap dapat diingat dan diulang
- 4) Mudah dibaca dalam waktu singkat karena media ini menyampaikan pesan secara sederhana tetapi menarik.²⁷

c. Petunjuk Pembuatan Media Poster

Berdasarkan ciri-ciri dan karakteristik dari media poster, makaterdapat beberapa petunjuk dalam pembuatan media poster, antara lain:

- 1) Jangan terlalu banyak ilustrasi yang dapat membuat isi pesan tidak tersampaikan
- 2) Penyeimbangan antara teks dan gambar

²⁶Mohamad Syarif Sumatri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*,... hlm. 318.

²⁷Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 17.

- 3) Teks yang telah disusun harus singkat, jelas dan padat tetapi memiliki daya tarik terhadap peserta didik.
- 4) Penggunaan warna yang menarik dan bentuk huruf yang mudah dibaca.²⁸

d. Fungsi, Kelebihan dan Kelemahan Media Poster

Fungsi media poster antara lain:

- 1) Menarik minat peserta didik terhadap pesan- pesan poster
- 2) Mencari dukungan tentang suatu hal
- 3) Cara untuk menarik peserta didik untuk merasa tertarik dan mau melaksanakan pesan yang ada dalam poster.²⁹

Apabila dikelompokkan ke dalam jenis media, media poster termasuk ke dalam kelompok media grafis. Adapun kelebihan dan kekurangan poster.

Kelebihan media poster antara lain:

- 1) Dapat dibuat dalam waktu singkat
- 2) Bisa dibuat manual (gambar sederhana)
- 3) Tema bisa mengangkat realitas masyarakat.

Sedangkan kelemahan media poster diantaranya:

- 1) Butuh ilustrator atau keahlian menggambar kalau ingin sebagus karya profesional dan juga butuh penguasaan komputer untuk kata letak (*layout*)
- 2) Kalau dicetak biasanya mahal.³⁰

²⁸Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran...*, hlm 18-19.

²⁹Asnawir and M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran...*, hlm. 19.

³⁰Asnawir and M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran...*, hlm. 23.

4. Daur Hidup Hewan

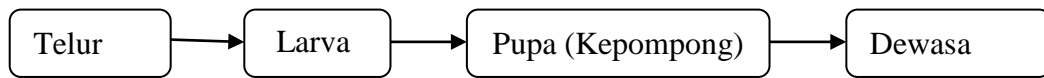
Pengertian Daur Hidup Hewan

Daur hidup hewan adalah perubahan yang terjadi pada hewan mulai dari lahir hingga dewasa. Beberapa jenis hewan mengalami metamorfosis dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Daur hidup adalah seluruh tahapan pertumbuhan makhluk hidup. Daur hidup dimulai dari telur sampai dewasa. Setiap hewan pasti mengalami perubahan bentuk tubuh dalam pertumbuhannya. Proses perubahan bentuk tubuh hewan disebut metamorfosis.

Metamorfosis adalah peristiwa perubahan bentuk tubuh secara bertahap yang dimulai dari larva sampai dewasa. Metamorfosis terjadi pada serangga dan amfibi.³¹Metamorfosis dibedakan menjadi dua macam yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.³² Metamorfosis sempurna dialami oleh hewan serangga, yang melalui empat tahapan, tidak hanya itu, perubahan pada organ dan fungsi tubuhnya juga adalah ciri hewan metamorfosis sempurna. Terjadinya perubahan yang besar pada organ tubuh dan fungsinya maka hewan itu disebut hewan yang tergolong metamorfosis sempurna. Serangga yang mengalami metamorfosis melalui tahap kepompong. Bentuk serangga yang baru menetas jauh berbeda dengan induknya.

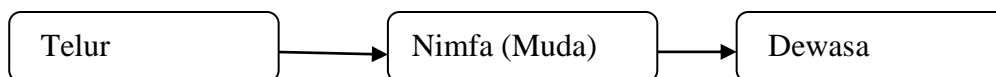
³¹Wasis, *Ilmu Pengetahuan Alam Jilid 2 Untuk SMP Dan MTS Kelas VIII* (Jakarta: PT. Sumber Dahagia, 2008), hlm. 15.

³²Sularmi and M.D Wijayanti, *Sains Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009), hlm. 53.



Gambar 2.1 Tahapan metamorfosis sempurna

Metamorfosis tidak sempurna hanya mengalami 3 tahapan perubahan bentuk pada kelompok hewan ini. Golongan hewan ini tidak melewati masa pupa dan pada pertumbuhannya pun tidak memiliki perubahan yang besar seperti halnya metamorfosis sempurna. Adapun tahapan metamorfosis tidak sempurna adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Tahapan metamorfosis tidak sempurna

a. Contoh Daur Hidup Hewan

1. Metamorfosis Sempurna

Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah kupu-kupu. Kupu-kupu merupakan hewan yang disukai oleh orang banyak ini karena warna dan bentuknya yang cantik.

Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur. Telur kupu-kupu akan menetas menjadi ulat. Ulat tersebut akan memakan daun-daunan. Selanjutnya ulat tersebut akan berubah menjadi kepompong (pupa). Pada saat kepompong, kupu-kupu tersebut berhenti makan dan bergerak, akan tetapi dia tidak mati. Kepompong merupakan ulat yang diselubungi oleh benang. Benang tersebut dibuat oleh ulat

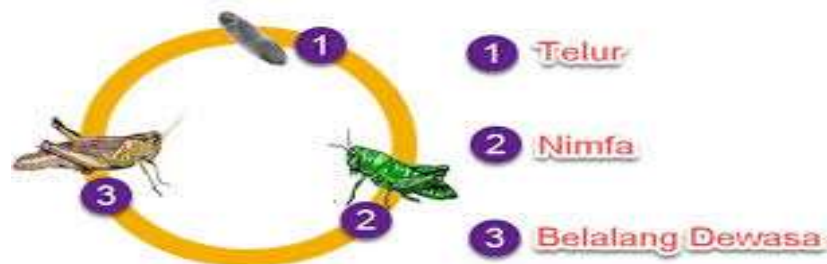
itu sendiri. Setelah itu kepompong akan berubah menjadi kupu-kupu.³³



Gambar 2. 3Metamorfosis kupu-kupu

2. Metamorfosis Tidak Sempurna

Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah belalang. Belalang berkembang biak dengan bertelur. Telur belalang menetas menjadi nimfa (muda). Belalang muda memiliki bentuk mirip dengan belalang dewasa. Bedanya, belalang muda tidak bersayap. Kemudian ketika dewasa berubah belalang tersebut memiliki sayap.³⁴



Gambar 2. 4 Metamorfosis belalang

³³Sularmi and Wijayanti, *Sains Ilmu Pengetahuan Alam...*, hlm. 54.

³⁴Sularmi dan Wijayanti, *Sains Ilmu Pengetahuan Alam ...*, hlm. 58.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mencantumkan penelitian relevan yang sebelumnya telah melakukan penelitian dengan hasil belajar dan penggunaan media poster yaitu:

1. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) yaitu Ririn Yuristia pada tahun 2018, dengan judul penelitian “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Materi Mengenal Sifat- Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas V MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”. Hasil penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dilihat dari hasil post-test pada siklus I dan siklus II, yaitu dari 35 orang siswa, berdasarkan hasil post- test pada siklus I dapat diketahui 16 orang siswa atau 45 %, dinyatakan dengan tuntas belajar, sedangkan 19 orang siswa atau 55 % dinyatakan belum tuntas dalam belajar dan siklus II diketahui bahwa 31 siswa atau 88 % dinyatakan tuntas belajar, sedangkan 4 siswa atau 12% dinyatakan masih belum tuntas dalam belajar.³⁵
2. Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yaitu Bakhiti Niska pada tahun 2013 dengan judul ”Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dengan nilai rata- rata siswa yaitu 85,05 dan ketuntasan hasil

³⁵Ririn Yuristia, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Materi Mengenal Sifat-Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas V MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang” Skripsi, (Medan, UIN SU, 2018), hlm. 89.

minimal belajar siswa sebesar 89,47 %. Dengan demikian nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai indikator keberhasilan yaitu dengan memperoleh nilai minimal 70 sesuai KKM yang telah ditetapkan dan telah memenuhi ketuntasan belajar dengan persentase ≥ 80 %.³⁶

3. Penelitian Ilmiah Ratna Wilis Guru SD Negeri 021 Simangambat pada tahun 2017 dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Materi Daur Hidup Hewan Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas IV SD N 012 Simangambat Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar pada saat prasiklus, rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 3,98 dari 23 siswa. 20 orang mendapat nilai di bawah KKM (86,96%), 3 orang tuntas (13,04%), nilai tertinggi 8,0 dan nilai terendah 1,5. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 5,77 dengan 13 siswa memperoleh nilai di bawah KKM (56,52%) dan 10 orang memperoleh nilai di atas KKM (43,48%). Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat lagi menjadi 7,17 semua siswa tuntas nilai terendah 6,1 nilai tertinggi 10.³⁷
4. Penelitian Ilmiah Anggra Lita Sandra Dewi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Video IPA Materi Bagian-

³⁶Bakhiti Niska, "Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar," Jurnal JPGSD Universitas Negeri Surabaya, Volume 01, No. 02, 2013, hlm. 10.

³⁷Ratna Wilis, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Daur Hidup Hewan Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SD N 012 Simangambat Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal," Jurnal Guru Kita, Volume 1, No. 4 September 2017.

Bagian Utama Tubuh Hewan Pada Siswa Kelas II B SD N Tanah Kalikediding II Surabaya TA 2017/ 2018”. Dengan Hasil Penelitian berhasil dengan menggunakan analisis hasil belajar siswa setiap siklus. Pada pra siklus 45, 7 %, siklus I mencapai 74,28 %, dan siklus II 88, 57 %.³⁸

5. Penelitian Ilmiah Megawati dengan judul “Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok”. Dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelompok eksperimen atau siswa yang diajar dengan media poster berada pada kategori tinggi, terlihat dari hasil yang diperoleh nilai rata-rata = 83,15; median = 85,5; modus = 88, 92 dan simpangan baku = 8, 6 (2), sedangkan hasil belajar siswa di kelas kontrol atau yang tidak menggunakan media poster memperoleh nilai rata-rata = 67; median = 73 ; modus = 64, 9 dan simpangan baku = 12,8 (3) dari hasil tersebut terlihat perbedaan antara hasil belajar yang menggunakan media poster dan yang tidak menggunakan media poster. Sehingga selanjutnya pelajaran Bahasa Inggris dianjurkan untuk menggunakan media poster.³⁹

Dari kelima penelitian terdahulu tersebut maka peneliti mencoba membuat suatu penelitian yang baru yaitu dengan penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang daur hidup hewan tersebut. Peneliti yakin dengan penggunaan media poster tersebut tidak hanya

³⁸Anggra Lita Sandra Dewi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Video IPA Materi Mengenai Bagian- Bagian Utama Tubuh Hewan Pada Siswa Kelas II B SDN Tanah Kalikediding II Surabaya T. A 2017/ 2018”, Jurnal JTIEE, Volume 1, No. 2, (15 Desember 2017), hlm. 56.

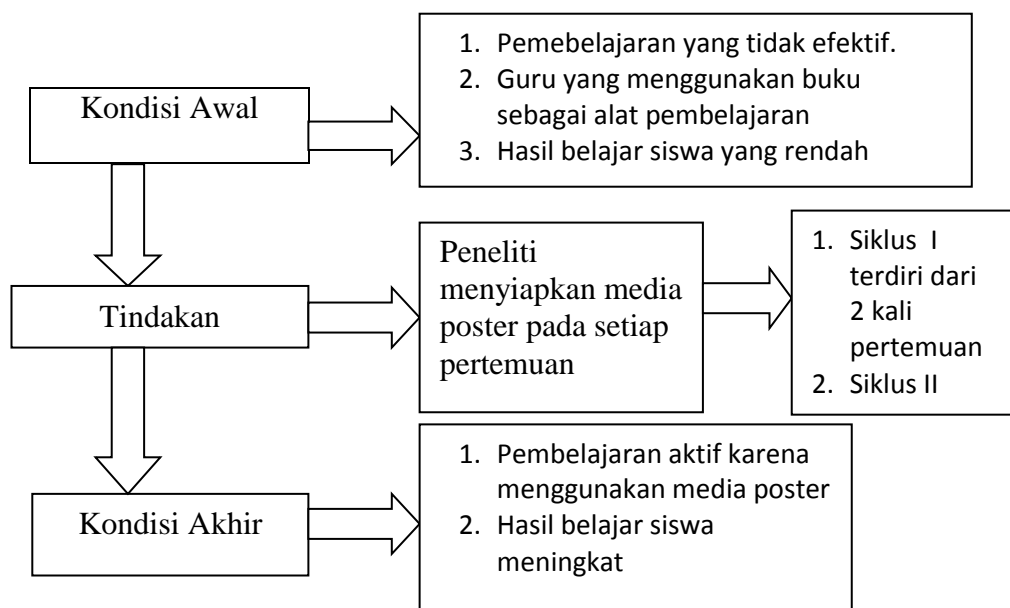
³⁹Megawati, “Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris Eksperimen Di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok,” *Getsemtepa English Education Journal (GEEJ)*, Volume. 4. No. 2, November 2017. hlm. 114.

pemahaman siswa tapi hasil belajar siswa karena dilihat dari karakteristik media poster yang menimbulkan rasa ingin tahu yang besar dari peserta didik.

C. Kerangka Berpikir

Melihat kurangnya hasil belajar siswa, dan kesulitan- kesulitan yang dialami siswa di kelas IV SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara, peneliti ingin menunjukkan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti memilih untuk menggunakan media poster, penggunaan media ini memiliki pengaruh yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi daur hidup hewan, karena media poster dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi, saran, ide tertentu sehingga dapat merangsang. Dari hal tersebut peneliti yakin bahwa penggunaan media poster tersebut dapat,meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi daur hidup hewan. Melalui penggunaan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Adapun bagan kerangka berpikir.

Gambar 2.6 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media poster materi daur hidup hewan di SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara yang beralamat di Jl. Kenari No. 7, Kelurahan Kantin, Padangsidimpuan Utara. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari dan Juni 2020. Alasan peneliti memilih SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara sebagai tempat penelitian adalah lokasi penelitian karena adanya masalah yang terdapat di sekolah tersebut yang diketahui melalui observasi dan wawancara awal.

Tabel 3.1 *Time Schedule Research*

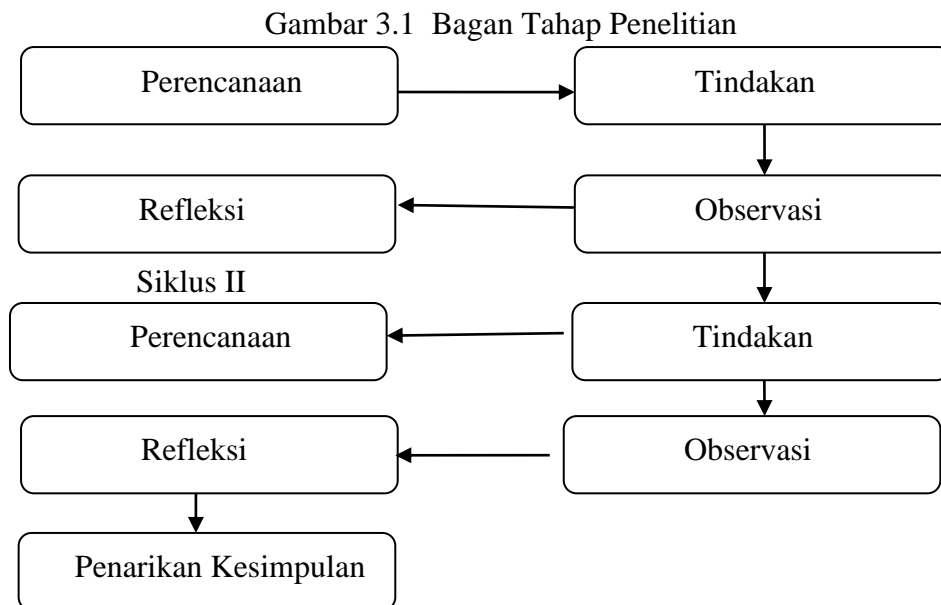
NO	Kegiatan	2019				2020				
		Juli	Sep	Okt	Des	Jan	Juni	Juli	Agu	Sep
1	Pengejukan Judul									
2	Pengesahan Judul									
3	Observasi Awal									
4	Penyusunan Proposal BAB I- BAB III									
5	Seminar Proposal									
6	Revisi Proposal									
7	Penelitian									
8	Bimbingan Hasil Penelitian									

9	Seminar Hasil									
10	Sidang Skripsi									

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. PTK sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri untuk memecahkan masalah dengan berbagai macam tindakan yang terencana dalam situasi nyata.⁴⁰

Penelitian tindakan kelas yang terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sedangkan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan melalui empat tahapan. Ketentuan ini sesuai dengan model yang dikembangkan Kurt Lewin.⁴¹



⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 26.

⁴¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 154.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang datanya secara langsung dihimpun berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan guru (peneliti). Dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Hal ini didasarkan pada metode analisis data berupa tes dan non tes. Data tes dianalisis secara kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif. Sedangkan data non- tes dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mencari nilai rata-rata siswa pada tes yang diberikan melalui soal esai, dan metode kualitatif deskriptif berorientasikan pada fenomena atau peristiwa yang terjadi dan dianalisis dengan logika ilmiah. Berdasarkan kedalaman analisis data maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian untuk menggambarkan gejala- gejala, fakta- fakta, atau kejadian- kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat tertentu.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang hanya terdiri satu kelas, dan berjumlah 29 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sedangkan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan melalui empat tahapan. Hal

ini disebabkan *Virus Corona (COVID 19)* yang telah masuk ke Indonesia, dan salah satu kota yang terdampak adalah kota Padangsidimpuan.

Ketentuan ini sesuai dengan model yang dikembangkan Kurt Lewin.

1. Siklus I

a. Siklus I pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu gagasan peneliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu:

- a) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seputar materi daur hidup hewan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.
- b) Peneliti membuat media poster dan berdiskusi bersama wali kelas tentang daur hidup hewan yang terdiri dari 2 kali pertemuan pada siklus I.
- c) Peneliti mengelompokkan siswa yang memperoleh nilai rendah pada materi daur hidup hewan berdasarkan nilai KKM di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara.
- d) Peneliti menyiapkan lembar soal pengetahuan kognitif
- e) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa

2) Tindakan

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan. Kegiatan yang dilaksanakan dengan

menyediakan media poster untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa di SDN. 200114 Kantin, Padangsidempuan Utara.

- a) Peneliti menyiapkan materi metamorfosis sempurna
- b) Peneliti membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Peneliti menyampaikan materi menggunakan media poster kepada siswa
- d) Setelah selesai menyampaikan materi peneliti memberikan soal essai sebanyak 6 butir soal.

3) Observasi

Ketika peneliti menyampaikan materi tersebut, guru mengobservasi suasana kelas tersebut untuk melihat keaktifan siswa dalam belajar menggunakan media poster tersebut. Kemudian memberikan soal tes berupa essai sebanyak 6 butir soal setiap pertemuannya untuk meninjau tentang hasil belajar siswa.

4) Refleksi

Hasil yang diperoleh pada siklus ini akan dianalisis kemudian akan diperbaiki pada siklus I pertemuan II. Peneliti akan berdiskusi dengan guru kelas mengenai kekurangan yang terjadi pada siklus ini, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus I pertemuan II.

b. Siklus I pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu gagasan peneliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu:

- a) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seputar materi daur hidup hewan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.
- b) Peneliti membuat media poster dan berdiskusi bersama wali kelas tentang daur hidup hewan (metamorfosis tidak sempurna)
- c) Peneliti mengelompokkan siswa yang memperoleh nilai rendah pada materi daur hidup hewan berdasarkan nilai KKM di SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara.
- d) Peneliti menyiapkan lembar soal pengetahuan kognitif
- e) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa

2) Tindakan

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan. Kegiatan yang dilaksanakan dengan menyediakan media poster untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa di SDN. 200114 Kantin, Padangsidempuan Utara.

- a) Peneliti menyiapkan materi metamorfosi tidak sempurna
- b) Peneliti membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Peneliti menyampaikan materi menggunakan media poster kepada siswa

d) Setelah selesai menyampaikan materi peneliti memberikan soal essai sebanyak 6 butir soal.

3) Observasi

Ketika peneliti menyampaikan materi tersebut, guru mengobservasi suasana kelas tersebut untuk melihat keaktifan siswa dalam belajar menggunakan media poster tersebut. Kemudian memberikan soal tes berupa essai sebanyak 6 butir soal setiap pertemuannya untuk meninjau tentang hasil belajar siswa.

4) Refleksi

Hasil yang diperoleh pada siklus ini akan dianalisis kemudian akan diperbaiki pada siklus II. Peneliti akan berdiskusi dengan guru kelas mengenai kekurangan yang terjadi pada siklus ini, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapat siswa pada siklus I
- 2) Peneliti menyusun ulang RPP tentang daur hidup hewan tentang metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai sekaligus berdiskusi dengan guru wali kelas

- 3) Peneliti menggabungkan soal pada pertemuan I dan pertemuan II di siklus I, sehingga jumlah butir soal pada siklus II ini menjadi 12 butir soal.
- 4) Peneliti menyiapkan lembar soal essai
- 5) Peneliti kembali membuat lembar observasi, dan menggunakan media poster tersebut saat menyampaikan bahan materi tentang daur hidup hewan tersebut untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari siklus I untuk meninjau kembali sejauh mana penggunaan media poster tersebut untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa tentang daur hidup hewan tersebut.

c. Observasi

Guru mengobservasi suasana kelas yang terjadi pada saat penyampaian materi tersebut sedang berlangsung, serta terus melakukan perbaikan mengenai pembelajaran tersebut, serta memberikan soal essai sebanyak 12 butir soal.

d. Refleksi

- 1) Meneliti siswa saat memberikan materi pelajaran mengenai daur hidup hewan tersebut. Serta melakukan wawancara bersama murid untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa yang melalui media poster tersebut.

2) Menganalisis hasil pengamatan tentang penggunaan media poster tersebut. Dan pada tindakan terakhir ini maka peneliti melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui media poster tersebut, dan ternyata terjadinya peningkatan tersebut pada siklus kedua ini.

E. Sumber Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan pendidik untuk mencari tahu tentang peningkatan hasil belajar siswa, berjumlah 29 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki- laki dan 18 siswa perempuan. Kriteria yang digunakan untuk menjadikan kelas IV menjadi sumber data peneliti karena pada saat observasi awal peneliti melihat data hasil belajar siswa yang rendah di kelas tinggi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian disebut juga dengan alat pengumpul data. Instrumen mempunyai peran penting dalam suatu penelitian karena dapat menentukan kualitas dan validitas instrumen yang digunakan. Sehingga jika instrument yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai maka fakta yang ditemui akan sesuai dengan fakta dan keadaan yang ada di lapangan.⁴² Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Instrumen tes terdiri dari 6 butir soal pada siklus I dan siklus 2, sedangkan pada siklus II terdiri dari 12 butir soal, yang mencakup dari ranah kognitif (C1- C6). Kemudian akan diukur menggunakan analisis statistik untuk mencari nilai rata- rata siswa.

⁴² Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), hlm. 62.

Tabel 3.2 Indikator Hasil Belajar

No	Ranah Kognitif	Indikator
1	Mengingat	Dapat menyatakan
2	Memahami	Dapat Menjelaskan
3	Mengaplikasikan	Dapat Menentukan
4	Menganalisis	Dapat Menemukan
5	Mengevaluasi	Dapat Membandingkan
6	Mencipta	Dapat Menyusun

Adapun ranah kognitif yang dimaksud ialah: C1, C2, C3, C4, C5, C6.







Tabel 3.3 Aspek dari Hasil Belajar

No	Ranah Kognitif	Jumlah Item
1	Mengingat	2
2	Memahami	2
3	Mengaplikasikan	2
4	Menganalisis	2
5	Mengevaluasi	2
6	Mencipta	2

Tabel 3.4 Kisi- Kisi Pra Siklus

NO	MATERI/ KONSEP	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN
1	Defenisi daur hidup hewan	Menyebutkan defenisi daur hidup, metamorfosis sempurna, dan metamorfosis tidak sempurna	C1 (Mengingat)	1. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis sempurna, 2. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis tidak sempurna	1. Metamorfosis sempurna adalah perubahan bentuk tubuh hewan mulai dari lahir hingga dewasa yang mengalami 4 tahapan 2. Metamorfosis tidak sempurna adalah perubahan bentuk tubuh hewan mulai dari lahir hingga dewasa yang melalui 3 tahapan
2	Pemahaman mengenai daur	Menjelaskan menurut pemahaman sendiri tentang	C2 (Memahami)	1. Jelaskan dengan pemahaman anda yang	1. Kata kunci; mengalami 4 tahapan 2. Kata kunci:

	hidup hewan	metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna		dimaksud dengan metamorfosis sempurna 2. Jelaskan dengan pemahaman anda yang dimaksud dengan metamorfosis tidak sempurna	mengalami 3 tahapan
3	Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna	Menentukan tahapan hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna	C3 (Menerapkan)	1. Tentukan tahapan hewan metamorfosis sempurna 2. Tentukan tahapan metamorfosis tidak sempurna	1. Telur- larva- pupa (kepompong)- dewasa 2. Telur- nimfa (muda), dewasa
4	Jenis hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna	Memilih jenis-jenis hewan yang termasuk metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna	C4 (Menganalisis)	1. Berikan contoh metamorfosis sempurna 2. Berikan contoh metamorfosis tidak sempurna	1. Katak, kupu-kupu, serangga 2. Capung, kecoa, jangkrik
5	Perbedaan hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna	Memperbandingkan perbedaan hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna	C5 (Mengevaluasi)	1. Tuliskan perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna 2. Tuliskan perbedaan belalang muda dan belalang tua	1. Metamorfosis sempurna ketika telur menetas menjadi larva yang berbentuk jauh berbeda dengan hewan dewasa, sedangkan metamorfosis tidak sempurna ketika telur menetas menjadi nimfa yang mirip

					dengan hewan dewasa . 2. Belalang muda tidak memiliki sayap dan belalang tua sudah mempunyai sayap
6	Tahapan metamorfosis sempurna	Menyusun kembali metamorfosis sempurna yang telah ditentukan	C6 (Menciptakan)	<p>1. Susunlah tahapan metamorfosis sempurna ini dengan benar Pupa (kepompong)- Larva-telur-dewasa</p> <p>2. Susunlah gambar di bawah ini sesuai dengan tahapan metamorfosis tidak sempurna</p> <p style="text-align: center;"> Nimfa</p> <p style="text-align: center;"> Telur</p> <p style="text-align: center;"> Kecoak</p>	<p>1. Telur- larva-pupa (kepompong)-dewasa</p> <p>2.</p> <p style="text-align: center;"> Telur</p> <p style="text-align: center;"> Nimfa</p> <p style="text-align: center;"> Kecoak</p>







Tabel 3.5 Kisi kisi *Test* Hasil Belajar Pada Siklus I Pertemuan I

NO	MATERI/ KONSEP	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN
1	Defenisi metamorfosis	Menyebutkan defenisi daur hidup, metamorfosis sempurna	C1 (Mengingat)	1. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis sempurna,	1. Metamorfosis sempurna adalah perubahan bentuk tubuh hewan mulai dari lahir hingga dewasa yang mengalami 4 tahapan
2	Pemahaman mengenai daur hidup hewan	Menjelaskan menurut pemahaman sendiri tentang metamorfosis sempurna	C2 (Memahami)	1. Jelaskan dengan pemahaman anda yang dimaksud dengan metamorfosis	1. Kata kunci; mengalami 4 tahapan
3	Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna	Menentukan tahapan hewan metamorfosis sempurna	C3 (Menerapkan)	1. Tentukan tahapan hewan metamorfosis sempurna	1. Telur- larva- pupa (kepompong)- dewasa
4	Jenis hewan yang mengalami metamorfosis sempurna	Memilih jenis- jenis hewan yang termasuk metamorfosis sempurna	C4 (Meganalisis)	1. Berikan contoh metamorfosis sempurna	1. Katak, kupu- kupu, serangga
5	Perbedaan hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna	Memperbandingkan perbedaan hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna	C5 (Mengevaluasi)	1. Tuliskan perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna	1. Metamorfosis sempurna ketika telur menetas menjadi larva yang berbentuk jauh berbeda dengan hewan dewasa, sedangkan metamorfosis tidak sempurna ketika telur menetas menjadi

					nimfa yang mirip dengan hewan dewasa .
6	Tahapan metamorfosis sempurna	Menyusun kembali metamorfosis sempurna yang telah ditentukan	C6 (Menciptakan)	1. Susunlah tahapan metamorfosis sempurna ini dengan benar Pupa (kepompong)- Larva-telur-dewasa	1. Telur- larva-pupa (kepompong)-dewasa

Tabel 3. 6 Kisi kisi *test* Hasil Belajar Pada Siklus I Pertemuan II



NO	MATERI/ KONSEP	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN
1	Defenisi daur hidup hewan	Menyebutkan defenisi daur hidup, metamorfosis tidak sempurna	C1 (Mengingat)	1. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis tidak sempurna	1. Metamorfosis tidak sempurna adalah perubahan bentuk tubuh hewan mulai dari lahir hingga dewasa yang melalui 3 tahapan
2	Pemahaman mengenai daur hidup hewan	Menjelaskan menurut pemahaman sendiri tentang metamorfosis tidak sempurna	C2 (Memahami)	1. Jelaskan dengan pemahaman anda yang dimaksud dengan sempurna dan metamorfosis tidak sempurna	1. Kata kunci: mengalami 3 tahapan
3	Hewan yang mengalami tidak sempurna	Menentukan tahapan hewan metamorfosis tidak sempurna	C3 (Menerapkan)	1. Tentukan tahapan metamorfosis tidak sempurna	1. Telur- nimfa (muda), dewasa





4	Jenis hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna	Memilih jenis- jenis hewan yang termasuk metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna	C4 (Menganalisis)	1. Berikan contoh metamorfosis tidak sempurna	1. Capung, kecoa, jangkrik
5	Perbedaan belalang muda dan belalang dewasa	Memperbandingkan perbedaan belalang muda dan belalang dewasa	C5 (Mengevaluasi)	1. Tuliskan perbedaan belalang muda dan belalang tua	1. Belalang muda tidak memiliki sayap dan belalang tua sudah mempunyai sayap
6	Tahapan metamorfosis tidak sempurna	Menyusun kembali metamorfosis tidak sempurna yang telah ditentukan	C6 (Menciptakan)	1. Susunlah gambar di bawah ini sesuai dengan tahapan metamorfosis tidak sempurna  Nimfa  Telur  Kecoak	1.  Telur  Nimfa  Kecoak

Tabel 3.7 Kisi kisi *test* Hasil Belajar Pada Siklus II

N O	MATERI/KONSEP	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN
-----	---------------	----------------	----------------	------------	---------------

1	Defenisi daur hidup hewan	Menyebutkan defenisi daur hidup, metamorfosis sempurna, dan metamorfosis tidak sempurna	C1 (Mengingat)	1. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis sempurna, 2. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis tidak sempurna	1. Metamorfosis sempurna adalah perubahan bentuk tubuh hewan mulai dari lahir hingga dewasa yang mengalami 4 tahapan 2. Metamorfosis tidak sempurna adalah perubahan bentuk tubuh hewan mulai dari lahir hingga dewasa yang melalui 3 tahapan
2	Pemahaman mengenai daur hidup hewan	Menjelaskan menurut pemahaman sendiri tentang metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna	C2 (Memahami)	1. Jelaskan dengan pemahaman anda yang dimaksud dengan metamorfosis 2. Jelaskan dengan pemahaman anda yang dimaksud dengan sempurna dan metamorfosis tidak sempurna	1. Kata kunci; mengalami 4 tahapan 2. Kata kunci: mengalami 3 tahapan
3	Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna	Menentukan tahapan hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna	C3 (Menerapkan)	1. Tentukan tahapan hewan metamorfosis sempurna 2. Tentukan tahapan metamorfosis tidak sempurna	1. Telur- larva- pupa (kepompong)- dewasa 2. Telur- nimfa (muda), dewasa
4	Jenis hewan yang mengalami	Memilih jenis- jenis hewan yang termasuk	C4 (Menganalisis)	1. Berikan contoh metamorfosis sempurna	1. Katak, kupu-kupu, serangga 2. Capung, kecoa, jangkrik

	mi emtamo rfosis sempurna dan metamo rfosis tidak sempurna	metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna		2. Berikan contoh metamorfosis tidak sempurna	
5	Perbedaan hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna	Memperbandingkan perbedaan hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna	C5 (Mengevaluasi)	1. Tuliskan perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna 2. Tuliskan perbedaan belalang muda dan belalang tua	2. Metamorfosis sempurna ketika telur menetas menjadi larva yang berbentuk jauh berbeda dengan hewan dewasa, sedangkan metamorfosis tidak sempurna ketika telur menetas menjadi nimfa yang mirip dengan hewan dewasa . 2. Belalang muda tidak memiliki sayap dan belalang tua sudah mempunyai sayap
6	Tahapan metamorfosis sempurna	Menyusun kembali metamorfosis sempurna yang telah ditentukan	C6 (Menciptakan)	1. Susunlah tahapan metamorfosis sempurna ini dengan benar Pupa (kepompong)- Larva- telur- dewasa 2. Susunlah gambar di bawah ini sesuai	1. Telur- larva- pupa (kepompong)- dewasa 2.  Telur  Nimfa

				<p>dengan tahapan metamorfosis tidak sempurna</p>  <p>Nimfa</p>  <p>Telur</p>  <p>Kecoak</p>	 <p>Kecoak</p>
--	--	--	--	--	---

2. Lembar observasi atau pengamatan merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati atau mencatat secara langsung perilaku-perilaku siswa.⁴³ Setelah diberikan tindakan oleh peneliti maka peneliti mengamati perilaku siswa menggunakan observasi tentang penggunaan media untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa tersebut. Pengamatan dapat dilakukan pada waktu siswa belajar di kelas.

Tabel observasi yang digunakan:

LEMBAR OBSERVASI SISWA

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 219-220.

KEGIATAN PEMBELAJARAN MATERI DAUR HIDUP HEWAN

Aspek yang diamati meliputi:

1. Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru
2. Mampu menjawab soal dengan tepat dan cepat
3. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan
4. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti

Tabel 3. 8 lembar observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor Siswa	Perolehan Nilai Tanggapan Setiap Siswa	Kategori
		1	2	3	4			

Kategori:

91 - 100= Amat Baik

81- 90= Baik

71- 80= Cukup

60- 70= Kurang⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁵

Data yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti kemudian akan

⁴⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 133.

⁴⁵ Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 106.

dihitung menggunakan reduksi data berupa mean untuk mencari nilai rata-rata siswa pada saat diberikan tes mengenai daur hidup hewan tersebut.

$$\text{Nilai rata-rata siswa} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Kriteria yang akan dijadikan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan sebagai berikut:

80- 100 %	= Sangat baik
61- 79 %	= Baik
41- 60 %	= Cukup
21- 40 %	= Kurang
0- 20 %	=Kurang sekali ⁴⁶

Sedangkan data yang diperoleh melalui non tes akan dianalisis menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Teknik ini digunakan untuk melihat tingkah laku siswa melalui lembar observasi mengenai tentang hasil belajar siswa melalui media poster.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

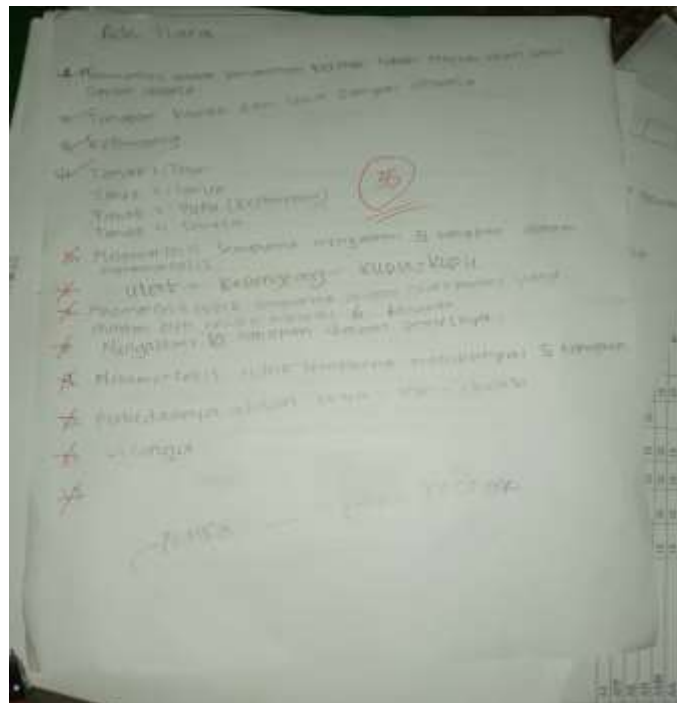
Pada bagian ini membahas mengenai data hasil penelitian. Data dikumpul dengan menggunakan instrumen yang sudah valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IV SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara, yang terdiri dari 29 siswa.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara melalui wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar khususnya hasil belajar siswa yang masih rendah, serta belum maksimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Data studi pendahuluan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa yang masih rendah oleh karena itu peneliti berencana melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui upaya penggunaan media poster dalam kegiatan pembelajaran khususnya materi daur hidup hewan di kelas IV SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara untuk menyampaikan permohonan izin dan prosedur penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan

mengoptimalkan penggunaan media poster dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik khususnya materi daur hidup hewan. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dimana peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan (guru), dan guru kelas sebagai observer. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I terdiri dari dua kali pertemuan pembelajaran, dan siklus II hanya sekali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait dengan hasil belajar kognitifnya. Pada kegiatan pra siklus ini siswa diberikan tes awal berupa soal esai sebanyak 12 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan media poster.



Gambar 4. 3 Lembar Jawaban Siswa

Dari salah satu lembar jawaban siswa tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa masih jauh dari kategori tuntas apalagi pada pada ranah kognitif C3, C4, C5, dan C6.

Adapun perolehan nilai tes hasil belajar kognitif siswa pada pra siklus disajikan pada tabel 4. 1

Tabel 4. 1 Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Pra Siklus

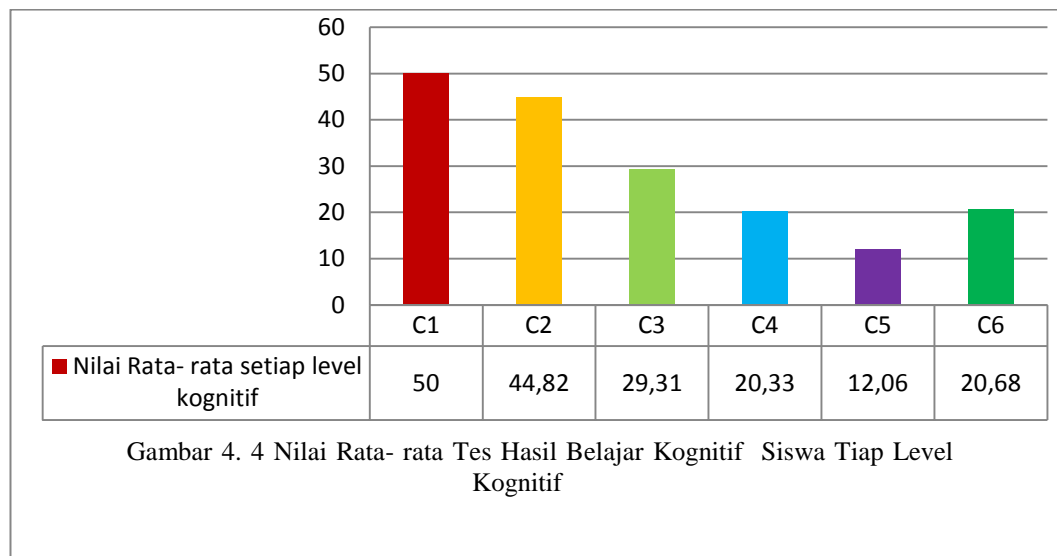
No	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	ASH	70	Tidak Tuntas
2	AM	50	Tidak Tuntas
3	ARH	70	Tidak Tuntas
4	ANA	85	Tuntas
5	ATS	70	Tidak Tuntas
6	BHP	85	Tuntas
7	GS	0	Tidak Tuntas
8	KSN	50	Tidak Tuntas
9	KH	35	Tidak Tuntas
10	MA	0	Tidak Tuntas
11	MRH	50	Tidak Tuntas
12	QS	0	Tidak Tuntas
13	R	50	Tidak Tuntas
14	RH	0	Tidak Tuntas
15	RR	70	Tidak Tuntas
16	RPP	0	Tidak Tuntas
17	SCO	0	Tidak Tuntas
18	SCA	35	Tidak Tuntas
19	S	0	Tidak Tuntas
20	SAR	0	Tidak Tuntas
21	SP	0	Tidak Tuntas
22	NAL	35	Tidak Tuntas
23	MA	50	Tidak Tuntas
24	FA	0	Tidak Tuntas
25	FH	0	Tidak Tuntas
26	MRA	0	Tidak Tuntas
27	R	20	Tidak Tuntas
28	AT	35	Tidak Tuntas
29	NF	35	Tidak Tuntas
	Skor Total	895	
	Nilai Rata- Rata	30, 86	
	Jumlah siswa yang tuntas	2	
	% Ketuntasan	6, 8 %	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata- rata Kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{895}{29} = 30,86 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{2}{29} \times 100 = 6,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4. 1 dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa terhadap materi daur hidup hewan masih sangat rendah dengan total 29 siswa hanya 2 siswa yang lulus, nilai rata- rata kelas 30, 86, dengan ketuntasan klasikal sebesar 6,8 %.

Selanjutnya data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran 3 dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik



Gambar 4. 4 Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Tiap Level Kognitif

Hal tersebut menunjukkan tersebut bahwa kemampuan kognitif awal siswa masih sangat rendah, sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan yang lebih baik pada siklus I melalui penggunaan media poster. Menurut dari hasil tes nya diperoleh bahwa:

- a. Siswa sudah mulai bisa menjawab soal pada ranah kognitif C1, C2,

- b. Tetapi pada ranah kognitif C3, C4, C5, C6 siswa masih yang belum bisa menjawab soal esai yang di berikan peneliti.

Sedangkan menurut hasil observasi yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi adalah:

- a. Siswa belum konsentrasi dalam pembelajaran
- b. Siswa masih banyak yang ribut ketika pembelajaran
- c. Siswa masih mudah lupa tentang materi daur hidup hewan
- d. Siswa masih diam ketika guru selesai menjelaskan, menandakan bahwa mereka kurang mengerti tentang daur hidup hewan.
- e. Siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan dengan menggunakan buku sebagai media pelajaran.

Sedangkan dari hasil tes nya diperoleh bahwa:

- c. Siswa sudah mulai bisa menjawab soal pada ranah kognitif C1, C2,
- d. Tetapi pada ranah kognitif C3, C4, C5, C6 siswa masih yang belum bisa menjawab soal esai yang di berikan peneliti.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti memfokuskan masalah tersebut pada kesulitan siswa menyelesaikan soal yang berhubungan dengan materi daur hidup hewan menggunakan media poster.

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan dengan menggunakan media poster dan tindakan dilaksanakan satu kali

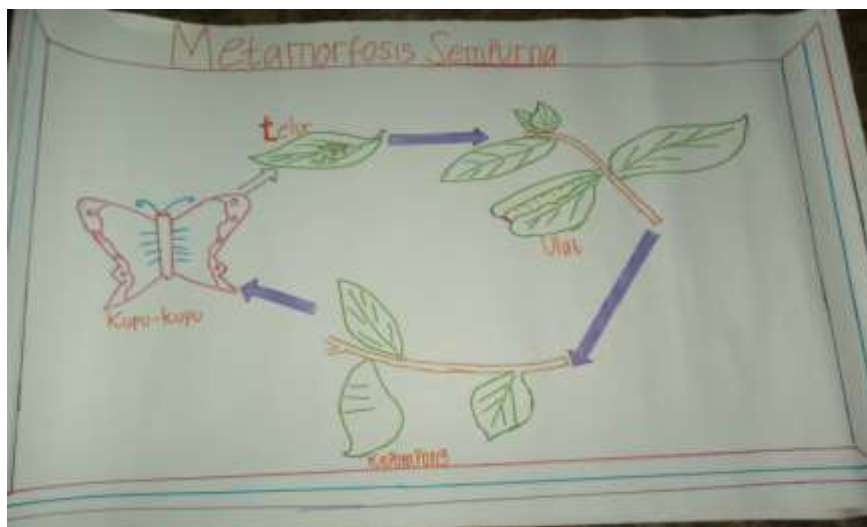
pertemuan. Adapun hal- hal yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan kompetensi dasar siswa yang harus dicapai pada materi daur hidup hewan.
- b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi daur hidup hewan di kelas IV yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.
- c) Membuat media poster dan berdiskusi bersama wali kelas untuk pelaksanaan praktek langsung kepada siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran
- e) Menyusun instrumen tes hasil belajar kognitif berupa soal esai.

2) Tindakan

Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai pemberi tindakan (guru) melaksanakan pembelajaran menggunakan media poster yang telah disediakan untuk menjelaskan materi tentang daur hidup hewan, sedangkan guru wali kelas IV tersebut bertindak sebagai observer, yang mengamati kondisi kelas selama proses pembelajaran. Adapun prosedur yang dilaksanakan selama proses ini sudah tercantum dalam RPP yang telah disediakan oleh peneliti terlebih dahulu. Siklus I dilaksanakan pada Selasa, 14 Januari 2020 dan pelajaran berlangsung selama 1 x 35 menit. Dengan rincian kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

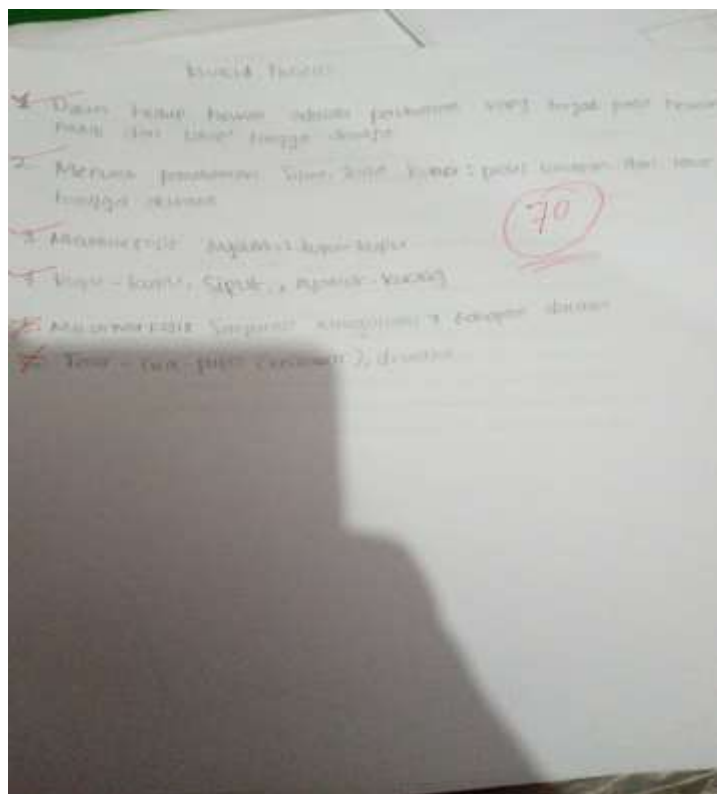
- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama, serta menyampaikan tujuan pelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- b) Guru mulai menjelaskan mengenai metamorfosis sempurna menggunakan media poster dengan waktu 20 menit yang telah ditempel di papan tulis.



Gambar 4.5 Media Poster yang Digunakan pada Siklus I Pertemuan I

- c) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memperhatikan media poster yang di papan tulis.
 - d) Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada pertanyaan maka guru memberikan tugas kepada siswa.
 - e) Guru membagikan tes hasil belajar kognitif kepada siswa
 - f) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama- sama, lalu menutup pertemuan dengan doa, dan mengucapkan salam.
- 3) Observasi

Observasi ini dilakukan kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas IV tersebut. Peneliti yang berperan sebagai pemberi tindakan (guru), sedangkan wali kelas IV tersebut berperan sebagai observer, jadi selama proses pelajaran observer mengamati seluruh kegiatan siswa yang ada di dalam kelas, observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan peneliti terlebih dahulu untuk mengamatinya. Selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.



Gambar 4. 6 Lembar Jawaban Siswa

Berikut ini lembar observasi siswa selama kegiatan proses pembelajaran pada tabel 4. 2.

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran, yaitu:

5. Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
6. Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat
7. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan
8. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti.

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor Siswa	Perolehan Nilai Tanggapan Setiap Siswa	Kategori
		1	2	3	4			
1	ASH	✓				1	25	Sangat kurang
2	AM			✓	✓	2	50	Sangat kurang
3	ARH	✓	✓			2	50	Sangat kurang
4	ANA	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
5	ATS				✓	1	25	Sangat kurang
6	BHP	✓	✓	✓	✓	4	25	Sangat kurang
7	GS					0	0	Sangat kurang
8	KSN		✓			1	25	Sangat kurang
9	KH			✓		1	25	Sangat kurang
10	MA					0	0	Sangat kurang
11	MRH	✓	✓			2	50	Sangat kurang
12	QS					0	0	Sangat kurang
13	S			✓	✓	2	50	Sangat kurang
14	RH					0	0	Sangat kurang
15	RR	✓	✓			2	50	Sangat kurang
16	RPP					0	0	Sangat kurang
17	SCO					0	0	Sangat kurang
18	SCA			✓	✓	2	50	Sangat kurang
19	S					0	0	Sangat kurang
20	SAR					0	0	Sangat kurang
21	SP					0	0	Sangat kurang
22	NAL	✓	✓			2	50	Sangat kurang
23	MA			✓	✓	2	50	Sangat kurang
24	FA					0	0	Sangat kurang
25	FH					0	0	Sangat kurang
26	MRA					0	0	Sangat kurang

27	R	✓	✓			2	50	Sangat kurang
28	AT			✓	✓	2	50	Sangat kurang
29	NF	✓	✓			2	50	Sangat kurang
Jumlah		9	9	8	8	34		Sangat kurang

Kategori

91 - 100= Amat Baik

81- 90= Baik

71- 80= Cukup

60- 70= Kurang

Kurang dari 60 berarti sangat kurang

$$G = \frac{a}{n} \times 100 \% = \frac{9}{29} \times 100\% = 31,03 \%$$

$$G = \frac{b}{n} \times 100 \% = \frac{9}{29} \times 100\% = 31,03 \%$$

$$G = \frac{c}{n} \times 100 \% = \frac{8}{29} \times 100\% = 27,58 \%$$

$$G = \frac{c}{n} \times 100 \% = \frac{8}{29} \times 100\% = 27,58 \%$$

Keterangan:

G= Persentase tanggapan siswa pada setiap aspek

a= Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

b= Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat

c= Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan

d= Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti

n= Banyak Siswa

Dari tabel observasi 4. 2 dapat dilihat bahwa Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan persentase klasikal 31,03 %. Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat dengan persentase klasikal 31,03 %. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dengan persentase klasikal 27,58 %. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti dengan persentase klasikal 27,58 %. Selanjutnya persentase tanggapan siswa pada kategori sangat kurang sebanyak 96,55 %, dan kategori amat baik sebanyak 3,44 %. Sedangkan pada kategori baik, cukup dan kurang adalah 0 %.

Adapun perolehan nilai tes hasil belajar kognitif siswa pada siklus I pertemuan I disajikan dalam tabel 4. 3

Tabel 4.3 Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	ASH	70	Tidak Tuntas
2	AM	50	Tidak Tuntas
3	ARH	70	Tidak Tuntas
4	ANA	85	Tuntas
5	ATS	70	Tidak Tuntas
6	BHP	85	Tuntas
7	GS	50	Tidak Tuntas
8	KSN	50	Tidak Tuntas
9	KH	35	Tidak Tuntas
10	MA	50	Tidak Tuntas
11	MRH	50	Tidak Tuntas
12	QS	50	Tidak Tuntas
13	R	50	Tidak Tuntas
14	RH	35	Tidak Tuntas
15	RR	70	Tidak Tuntas
16	RPP	20	Tidak Tuntas
17	SCO	35	Tidak Tuntas
18	SCA	35	Tidak Tuntas
19	S	85	Tuntas
20	SAR	85	Tuntas
21	SP	85	Tuntas
22	NAL	35	Tidak Tuntas
23	MA	85	Tuntas
24	FA	50	Tidak Tuntas
25	FH	50	Tidak Tuntas
26	MRA	50	Tidak Tuntas
27	R	50	Tidak Tuntas
28	AT	50	Tidak Tuntas
29	NF	70	Tidak Tuntas
	Skor Total	1655	
	Nilai Rata- Rata	57, 06	
	Jumlah siswa yang tuntas	6	
	% Ketuntasan	20, 68 %	

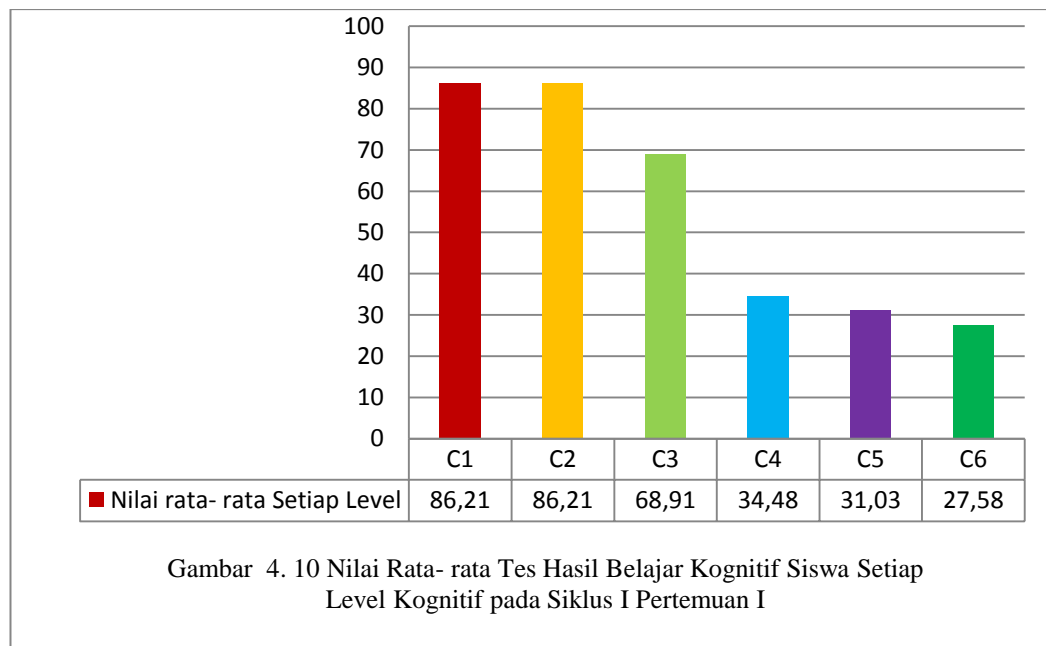
Nilai rata- rata Kelas = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$$= \frac{1655}{29} = 57,06$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{6}{29} \times 100 = 20,68\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4. 3 dapat dilihat bahwa hasil belajar pada siklus I pertemuan I dari 29 siswa terdapat 6 orang siswa yang tuntas, dengan nilai rata- rata kelas 57,06, dan ketuntasan klasikal 20,68 %.

Selanjutnya data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran 7 dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik



Gambar 4. 10 Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata- rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Skor kumulatif level kognitifnya pada pertemuan ini adalah 334,69.

4) Refleksi

Berdasarkan dari tes hasil belajar kognitif dan observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses penggunaan media poster dalam peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa masih kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terbukti peneliti mulai menempelkan media poster siswa masih ada yang ribut dibelakang, sehingga ruang kelas yang tidak kondusif lagi mengakibatkan suara peneliti yang tidak terdengar lagi ke belakang, semakin membuat suasana kelas tidak terkontrol.

Dari masalah tersebut berdampak terhadap siswa yang tidak konsentrasi dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan membuat hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai dari nilai rata rata.

Hasil dari siklus I pertemuan I ini nilai rata- rata 57, 06 dengan siswa yang lulus 6 orang. Maka hasil tindakan yang diperoleh belum tercapai. Sehingga peneliti dianjurkan untuk melaksanakan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam siklus I ini upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media poster mampu meningkat walaupun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

- a) Adapun kekurangan dalam tindakan sebagai berikut:
- 1) Media poster yang tidak ditempel dengan bagus, karena alat pelekat yang digunakan tidak bisa menempel dengan bagus di papan tulis. Dari kejadian tersebut membuat siswa ribut karena media yang dipakai terlepas dari papan tulis.
 - 2) Media poster kurang menarik perhatian siswa sehingga banyak siswa yang ribut dan tidak fokus karena hanya menggunakan warna hitam dan merah sebagai warna pendukungnya.
 - 3) Hasil belajar siswa pada ranah C3, C4, C5, C6 yang masih rendah belum mencapai nilai rata rata yang telah ditentukan

b) Adapun perbaikan untuk Siklus I pertemuan II sebagai berikut:

- 1) Guru harus lebih siap dalam menyiapkan alat yang diperlukan seperti alat pelekat yang benar kuat sehingga dapat melekat di papan tulis dengan baik sehingga tidak membuang- buang waktu.
- 2) Membuat media poster yang jauh lebih menarik di pertemuan selanjutya, sehingga ranah kognitif siswa pada C3, C4, C5, C6 dapat meningkat.

Guru harus lebih mempersiapkan media yang lebih menarik perhatian siswa. Jadi untuk perbaikannya guru mempersiapkan media yang lebih baik.

b. Siklus I Pertemuan II

1). Perencanaan

Pertemuan ini dilakukan pada hari Selasa 28 Januari 2020 untuk mengatasi kekurangan- kekurangan pada siklus I pertemuan II. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan media poster, langkah- langkahnya yaitu:

- a) Menyiapkan RPP tentang daur hidup hewan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai pada proses pembelajaran.
- b) Memperbaiki alat pelekak yang digunakan, tidak seperti pertemuan I dan membuat media poster yang menarik serta berdiskusi bersama wali kelas untuk pelaksanaan praktek langsung kepada siswa.
- c) Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan instrumen tes hasil belajar kognitif berupa tes esai.

2). Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, maka guru beserta observer melaksanakan siklus I pertemuan II, kegiatan akan berlangsung selama 1 x 35 menit, dimulai pada pukul 14.00 s. d selesai. Adapun kegiatan selama proses pembelajaran adalah:

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama, serta menyampaikan tujuan pelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.

- b) Guru mulai menjelaskan mengenai metamorfosis tidak sempurna menggunakan media poster yang telah diperbaiki dari siklus I pertemuan I menjadi lebih menarik di siklus I pertemuan II ini, dengan waktu 20 menit yang telah ditempel di papan tulis menggunakan alat pelekats yang lebih baik dari siklus I pertemuan II.



Gambar 4. 11 Media Poster yang Digunakan Pada Siklus I Petemuan II

- c) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memperhatikan media poster yang di papan tulis.
- d) Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada pertanyaan maka guru memberikan tugas kepada siswa.
- e) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama- sama, lalu menutup pertemuan dengan doa, dan mengucapkan salam

3). Observasi

Pada tahap ini, selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Observer melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi tanggapan siswa selama proses pembelajaran, yang telah disediakan peneliti terlebih dahulu untuk mengamatinya, sesuai dengan lembar observasi pada lampiran 17.

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran yaitu:

1. Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru
2. Mampu menjawab soal dengan tepat dan cepat
3. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan
4. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor Siswa	Perolehan Nilai Tanggapan Setiap Siswa	Kategori
		1	2	3	4			
1	ASH	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
2	AM	✓	✓	✓		3	75	Cukup
3	ARH	✓		✓	✓	3	75	Cukup
4	ANA	✓	✓	✓		3	75	Cukup
5	ATS	✓	✓		✓	3	75	Cukup
6	BHP		✓	✓	✓	3	75	Cukup
7	GS	✓	✓	✓		3	75	Cukup
8	KSN	✓		✓	✓	3	75	Cukup
9	KH	✓	✓			2	50	Kurang
10	MA	✓		✓	✓	3	75	Cukup
11	MRH		✓	✓		2	50	Kurang
12	QS	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
13	R	✓	✓			2	50	Kurang

14	RH		✓		✓	2	50	Kurang
15	RR	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
16	RPP	✓	✓	✓		3	75	Cukup
17	SCO	✓		✓	✓	3	75	Cukup
18	SCA	✓		✓		2	50	Kurang
19	S		✓	✓	✓	3	75	Cukup
20	SAR	✓	✓		✓	3	75	Cukup
21	SP		✓	✓	✓	3	75	Cukup
22	NAL	✓	✓		✓	3	75	Cukup
23	MA	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
24	FA	✓	✓	✓		3	75	Cukup
25	FH		✓	✓	✓	3	75	Cukup
26	MRA	✓	✓		✓	3	75	Cukup
27	R	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
28	AT		✓		✓	2	50	Kurang
29	NF	✓		✓	✓	3	75	Cukup
Jumlah		23	23	21	20	86		

Kategori

91 - 100= Amat Baik

81- 90= Baik

71- 80= Cukup

60- 70= Kurang

Kurang dari 60 berarti sangat kurang

$$G = \frac{a}{n} \times 100\% = \frac{23}{29} \times 100\% = 79,31\%$$

$$G = \frac{b}{n} \times 100\% = \frac{23}{29} \times 100\% = 79,31\%$$

$$G = \frac{c}{n} \times 100\% = \frac{21}{29} \times 100\% = 72,00\%$$

$$G = \frac{d}{n} \times 100\% = \frac{20}{29} \times 100\% = 68,96\%$$

Keterangan:

G= Persentase tanggapan siswa setiap aspek

a= Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

b= Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat

c= Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan

d= Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti

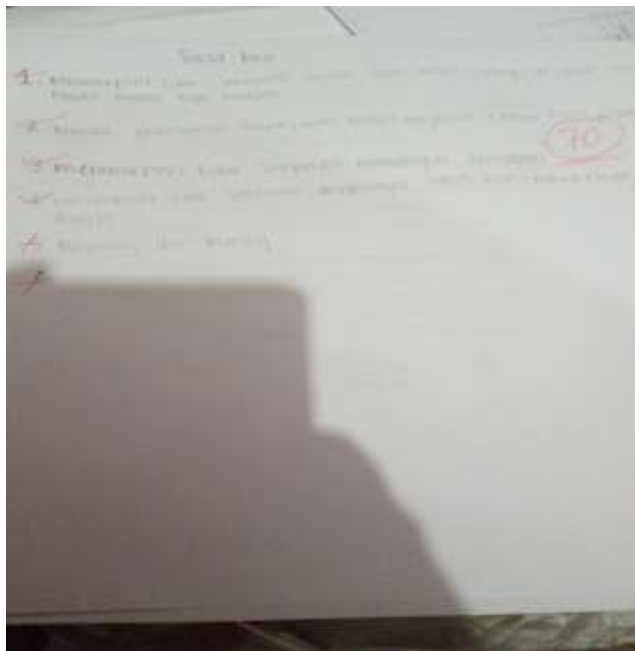
n= Banyak Siswa

Dari tabel observasi 4. 4 dapat dilihat bahwa keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan persentase

klasikal 79, 31 %. Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat dengan persentase klasikal 62, 06 %. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dengan persentase klasikal 62, 06 %. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti dengan persentase klasikal 68, 96 %.

Selanjutnya persentase tanggapan siswa pada kategori amat baik sebanyak 17, 24 %, kategori cukup sebanyak 51, 72 %, dan kategori kurang sebanyak 20, 68 %. Sedangkan pada kategori baik dan sangat kurang adalah 0 %.

Selain lembar observasi, guru membagikan tes hasil belajar kognitif materi daur hidup hewan pada gambar 4. 9



Gambar 4. 9 Lembar Jawaban Siswa

Dari lembar jawaban siswa yang diberikan terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Terlihat bahwa ranah C1, C2, C3, C4 bisa meningkat, tetapi

pada ranah C5 dan C6 belum meingkat atau belum mencapai nilai rata- rata yang ditentukan.

Lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun perolehan nilai tes hasil belajar kognitif siswa pada siklus I pertemuan II disajikan dalam tabel 4. 5

Tabel 4.5 Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	ASH	85	Tuntas
2	AM	40	Tidak Tuntas
3	ARH	85	Tuntas
4	ANA	85	Tuntas
5	ATS	85	Tuntas
6	BHP	85	Tuntas
7	GS	50	Tidak Tuntas
8	KSN	50	Tidak Tuntas
9	KH	50	Tidak Tuntas
10	MA	50	Tidak Tuntas
11	MRH	50	Tidak Tuntas
12	QS	70	Tidak Tuntas
13	R	50	Tidak Tuntas
14	RH	70	Tidak Tuntas
15	RR	85	Tuntas
16	RPP	85	Tuntas
17	SCO	50	Tidak Tuntas
18	SCA	35	Tidak Tuntas
19	S	70	Tidak Tuntas
20	SAR	85	Tuntas
21	SP	35	Tidak Tuntas
22	NAL	50	Tidak Tuntas
23	MA	70	Tidak Tuntas
24	FA	85	Tuntas
25	FH	50	Tidak Tuntas
26	MRA	70	Tidak Tuntas
27	R	50	Tidak Tuntas
28	AT	50	Tidak Tuntas
29	NF	85	Tuntas
	Skor Total	1860	
	Nilai Rata- rata	64, 13	

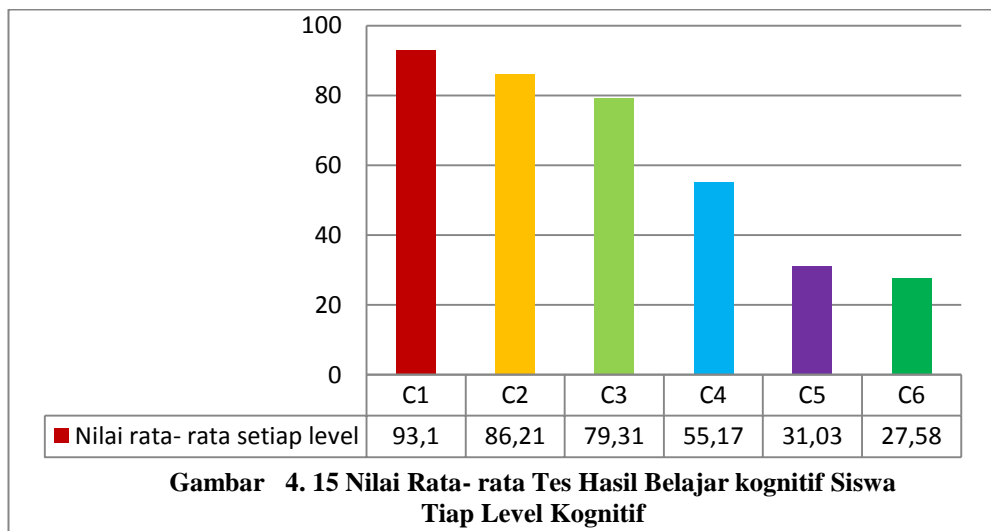
	Jumlah siswa yang tuntas	10
	% Ketuntasan	34,48 %

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata Kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}} \\ &= \frac{1860}{29} = 64,13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{10}{29} \times 100 = 34,48\% \end{aligned}$$

Selanjutnya data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa sesuai

dengan lampiran 11 dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik:



Selanjutnya berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta).

Dari data yang diperoleh skor kumulatif nya adalah 372,4.

4. Refleksi

Pertemuan kedua di siklus I, hasil pengamatan peneliti dan observer dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu siswa sudah mampu menjawab soal dengan baik dan tepat waktu, dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan siswa dari pertemuan I ke pertemuan II. Siswa juga sudah mulai aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Ketidakberhasilan pada siklus ini ada pada siswa yang kurang aktif memberikan tanggapan terhadap pelajaran, siswa yang pindah- pindah posisi duduk untuk melihat media poster sehingga membuat tiga siswa per meja yang duduk akibatnya kelas yang kurang terkontrol. Beberapa masalah tersebut maka peneliti perlu memberikan perencanaan baru dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan- kekurangan yang diperoleh dari siklus I pertemuan II untuk siklus II.

a) Kekurangan Siklus I pertemuan II sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran yang terjadi di siang hari sekitar jam 14.00 membuat siswa mengantuk dan kepanasan.
- 2) Siswa yang tidak peduli dengan guru ketika menerangkan mengakibatkan siswa tidak tahu mengenai materi pelajaran, sehingga observer memberi arahan dan nasihat kepada siswa yang ribut.
- 3) Media poster yang masih terlihat kecil pada gambar dan keterangan yang masih kecil sehingga kurang jelas ke kursi bagian belakang.

- 4) Hasil belajar kognitif siswa masih belum mencapai rata-rata pada ranah C4, C5, dan C6
- b) Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II adalah:
- 1) Peneliti meminta kepada guru untuk memberikan jam pelajaran pertama (11.00) untuk mengindari siswa yang tidak konsentrasi.
 - 2) Media poster yang dibuat satu per lembar kertas manila (kertas karton) untuk menghindari kericuhan dan keributan.
 - 3) Media poster yang dibuat pada siklus ini ada 2, yang pertama tentang metamorfosis sempurna dan yang kedua tentang metamorfosis tidak sempurna.
 - 4) Dengan perbaikan yang dilakukan menggunakan menggunakan media poster diharapkan aspek pada setiap ranah kognitif dapat meningkat mencapai nilai rata rata yang telah ditentukan terutama pada aspek C4, C5, dan C6.

Guru harus lebih memperhatikan siswa yang ribut dan yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yang disampaikan agar siswa lebih mudah menjawab tes ulangan yang diberikan setelah dijelaskan.

c. Siklus II

- 1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilaksanakan sebagai langkah akhir mengatasi ketidakberhasilan yang terjadi pada pra siklus, siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II, maka dilakukan suatu perencanaan pada siklus II untuk memperbaiki permasalahan tersebut.

Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- a) Guru telah mempersiapkan RPP tentang daur hidup hewan di kelas IV yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai pada proses pembelajaran.
- b) Guru mempersiapkan media poster dengan teliti tentang daur hidup hewan agar hasil belajar kognitif siswa dapat meningkat dan mencapai indikator keberhasilan siswa.
- c) Guru mempersiapkan lembar observasi selama proses pembelajaran.
- d) Guru mempersiapkan soal esai hasil belajar kognitif siswa

2) Tindakan

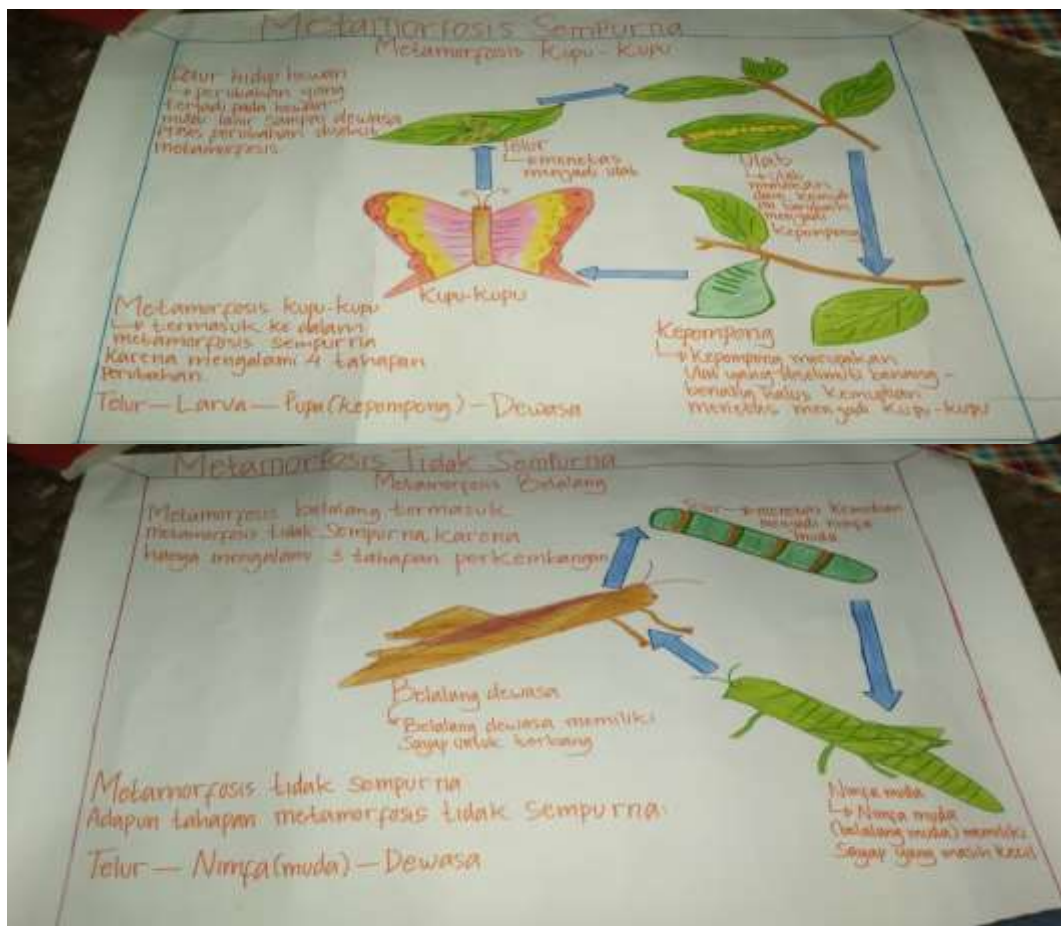
Siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2020 dengan alokasi waktu 1 x 35 menit, sebagai berikut:

- a) Guru mengucapkan salam, guru dan siswa membaca do'a untuk mengawali pertemuan serta menyampaikan tujuan pelajaran untuk mencapai kompetensi dasar.
- b) Guru mulai memberikan gambaran mengenai materi daur hidup (metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak

sempurna) yang terbagi dua secara lebih mendalam menggunakan media poster yang dilukis pada kertas manila/karton.

c) Guru mulai menjelaskan menggunakan media poster yang telah ditempel di papan tulis.

d) Pada saat guru menjelaskan, observer juga memperhatikan tingkah laku siswa ketika pelajaran berlangsung.



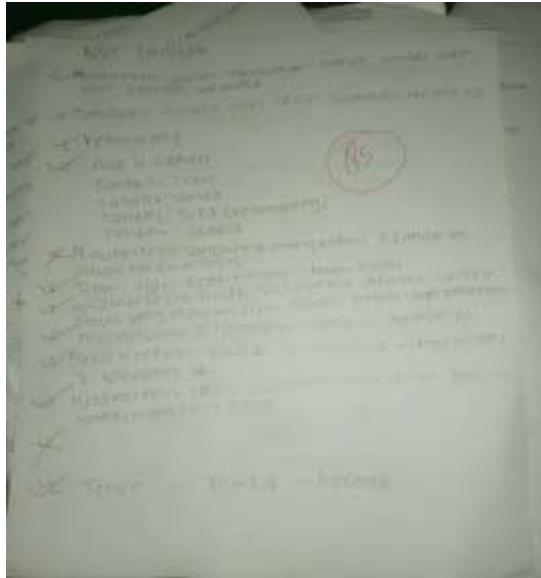
Gambar 4. 11 Media Poster yang Digunakan Pada Siklus II

e) Ketika pelajaran sudah selesai maka siswa diberikan tes untuk menjawab setiap pertanyaan yang sudah dibagi kepada seluruh siswa.

f) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran dan diakhir membacakan Alhamdulillah serta menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

Pada tahap ini, observer melakukan pengamatan ketika peneliti menyampaikan materi tentang daur hidup hewan. Setelah tindakan dilakukan di siklus II selama 2 x 35 menit, siswa semakin antusias dan aktif dalam pelajaran. Siswa juga semakin semangat mendengarkan guru, ketika guru menjelaskan materi daur hidup hewan. Kondisi siswa yang semangat belajar ini dampak dari siswa yang merasa bosan telah libur terlalu lama karena COVID sehingga siswa diliburkan dalam waktu lama. Siswa juga semakin antusias dalam belajar karena media poster yang disiapkan oleh guru juga menjadi lebih baik untuk digunakan sebagai media di depan para siswa. Selain lembar observasi, lembar tes hasil belajar kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.



Gambar 4. 12 Lembar Jawaban Siswa

Berdasarkan lembar jawaban salah satu siswa tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan terhadap lembar jawaban siswa dari pra siklus, siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan II hingga di siklus II khususnya pada aspek C5 dan C6.

Selanjutnya lembar observasi yang digunakan oleh observer sesuai dengan lampiran 18 sebagai berikut:

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran yaitu:

1. Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru
2. Mampu menjawab soal dengan tepat dan cepat
3. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan
4. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti.

Tabel 4. 6 Data Hasil Observasi Tanggapan Siswa Selama Pembelajaran Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor Siswa	Perolehan Nilai Tanggapan Setiap Siswa	Kategori
		1	2	3	4			
1	ASH	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
2	AM	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
3	ARH	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
4	ANA		✓	✓	✓	3	75	Kurang
5	ATS	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
6	BHP	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
7	GS	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
8	KSN	✓		✓	✓	3	75	Kurang
9	KH		✓	✓	✓	3	75	Kurang
10	MA	✓		✓	✓	3	75	Kurang
11	MRH	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
12	QS	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
13	R	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
14	RH	✓		✓	✓	3	75	Kurang
15	RR	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
16	RPP	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
17	SCO	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
18	SCA	✓	✓		✓	3	75	Kurang
19	S	✓	✓	✓		3	75	Kurang
20	SAR	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
21	SP	✓	✓			2	50	Kurang
22	NAL		✓	✓		2	50	Kurang
23	MA	✓	✓		✓	3	75	Cukup
24	FA	✓	✓	✓		3	75	Cukup
25	FH	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
26	MRA	✓		✓		2	50	Kurang
27	R	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
28	AT	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
29	NF	✓	✓	✓	✓	4	100	Amat Baik
Jumlah		26	25	26	24	101		

Kategori:

91 - 100= Amat Baik

81- 90= Baik

71- 80= Cukup

60- 70= Kurang

Kurang dari 60 berarti sangat kurang

$$G = \frac{a}{n} \times 100\% = \frac{26}{29} \times 100\% = 89,65\%$$

$$G = \frac{b}{n} \times 100\% = \frac{25}{29} \times 100\% = 86,50\%$$

$$G = \frac{c}{n} \times 100\% = \frac{26}{29} \times 100\% = 89,65\%$$

$$G = \frac{d}{n} \times 100\% = \frac{24}{29} \times 100\% = 82,75\%$$

Keterangan:

G= Persentase tanggapan siswa setiap aspek

a= Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

b= Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat

c= Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan

d= Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti

n= Banyak Siswa

Dari tabel observasi 4. 6 dapat dilihat bahwa keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan persentase klasikal 89, 65%. Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat dengan persentase klasikal 86, 20. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dengan persentase klasikal 89, 69 %. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti dengan persentase klasikal 82, 75. Dari lembar observasi tersebut dapat dilihat peningkatan yang terjadi di dalam ruang kelas.

Selanjutnya persentase tanggapan siswa pada kategori amat baik sebanyak 58, 52 %, kategori cukup sebanyak 6, 89 %, dan kategori kurang sebanyak 34, 48 %. Sedangkan pada kategori baik dan sangat kurang adalah 0 %.

Adapun perolehan nilai tes hasil belajar kognitif siswa pada siklus II disajikan dalam tabel 4.7

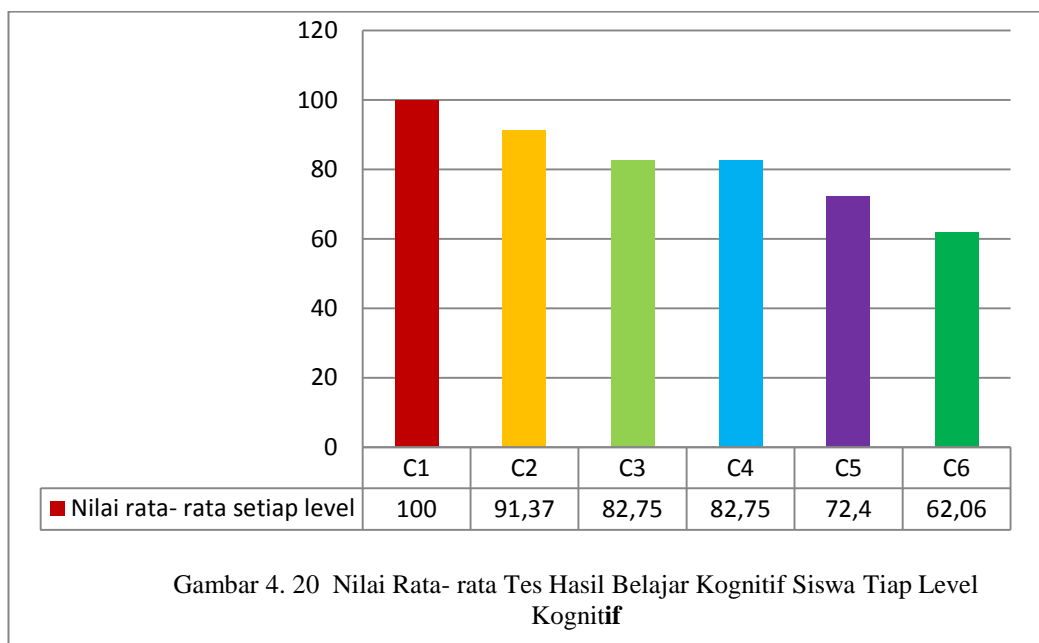
Tabel. 4. 7 Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	ASH	90	Tuntas
2	AM	75	Tuntas
3	ARH	90	Tuntas
4	ANA	85	Tuntas
5	ATS	85	Tuntas
6	BHP	85	Tuntas
7	GS	85	Tuntas
8	KSN	85	Tuntas
9	KH	85	Tuntas
10	MA	85	Tuntas
11	MRH	85	Tuntas
12	QS	90	Tuntas
13	R	90	Tuntas
14	RH	85	Tuntas
15	RR	85	Tuntas
16	RPP	85	Tuntas
17	SCO	85	Tuntas
18	SCA	85	Tuntas
19	S	85	Tuntas
20	SAR	85	Tuntas
21	SP	70	Tidak Tuntas
22	NAL	70	Tidak Tuntas
23	MA	70	Tidak Tuntas
24	FA	85	Tuntas
25	FH	85	Tuntas
26	MRA	70	Tidak Tuntas
27	R	85	Tuntas
28	AT	75	Tuntas
29	NF	90	Tuntas
	Skor Total	2410	
	Nilai Rata- Rata	83, 10	
	Jumlah siswa yang tuntas	25	
	% Ketuntasan	86, 20	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata- rata Kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{2410}{29} = 83, 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{25}{29} \times 100 = 86, 20 \% \end{aligned}$$

Selanjutnya data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran 15 dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik.



Gambar 4. 20 Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Tiap Level Kognitif

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata- rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Dan skor kumulatif kognitif siswa pada siklus II adalah 408, 58.

4) Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa materi daur hidup hewan pada siklus II. Siswa sudah mulai terlihat terbiasa dengan kehadiran peneliti sebagai guru mata pelajaran yang disajikan. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa menjawab soal lebih baik dari pra siklus, siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II sebelumnya.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 83,10 dengan jumlah siswa yang tuntas 26 orang. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap cukup sampai siklus II ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi daur hidup hewan dilakukan dengan menggunakan media poster di SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara. Media poster sesuai digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat membuat siswa mudah mengingat materi yang telah disampaikan sehingga ketika diberikan tes esai, siswa dapat menjawabnya dengan maksimal. Media poster juga tepat digunakan pada materi daur hidup hewan yang memiliki banyak gambar pada setiap prosesnya. Media poster dapat membuat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran dan membuat pembelajaran menyenangkan.⁴⁷ Melalui penggunaan media poster yang menggunakan warna, menarik perhatian yang melihatnya dan mengingat pelajaran yang disampaikan sesuai dengan karakteristik media poster.⁴⁸ Dari karakteristik tersebut peneliti menggunakan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴⁷ Mohamad Syarif Sumatri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar.....*, hlm. 318.

⁴⁸ Adzim Fatchul Ulum, Pengaruh Pemanfaatan Media Poster Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Lingkungan Di Kelas II MI Nashrul Fajar Mateseh Tambalang Semarang, (Semarang: UIN Walisongo 2017), hlm. 18-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi daur hidup hewan di kelas IV SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari analisis data tentang perolehan nilai rata rata kelas dan persentase ketuntasan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi daur hidup hewan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bakhiti Niska pada tahun 2013 dengan judul "Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar".⁴⁹

Berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Ratna Wilis dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Materi Daur Hidup Hewan Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas IV SDN 012 Simangambat Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Pada penelitian ini terlihat bahwa Ratna Wilis menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan penggunaan media gambar tersebut dilihat peningkatan hasil belajar siswa.⁵⁰ Berbeda dengan penelitian ini, peneliti menggunakan media poster. Tetapi media gambar dan media poster tidak jauh berbeda. Dalam media poster yang digunakan oleh peneliti menggunakan gambar- gambar yang menarik hingga membuat perhatian dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran meningkat dan

⁴⁹ Bakhiti Niska, "Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar," *Universitas Negeri Surabaya* 01 Nomor 02 (2013).

⁵⁰ Ratna Wilis, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Daur Hidup Hewan Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SD N 012 Simangambat Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal," *Guru Kita* 1. 4 (2017).

membuat hasil belajar siswa yang meningkat. Melalui media poster yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide tertentu sehingga dapat merangsang.⁵¹ Melalui penggunaan media poster tersebut dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa yang sesuai dengan penggunaan media poster yang dapat merangsang.

Dari hasil observasi pada siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, dan siklus II menggunakan kategori amat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Pada siklus I pertemuan I persentase tanggapan siswa pada kategori sangat kurang sebanyak 96, 55 %, dan kategori amat baik sebanyak 3, 44 %. Sedangkan pada kategori baik, cukup dan kurang adalah 0 %. Pada siklus I pertemuan II kategori amat baik sebanyak 17, 24 %, kategori cukup sebanyak 51, 72 %, dan kategori kurang sebanyak 20, 68 %, sedangkan pada kategori baik dan sangat kurang adalah 0 %. Di siklus II, kategori amat baik sebanyak 58, 52 %, kategori cukup sebanyak 6, 89 %, dan kategori kurang sebanyak 34, 48 %. Sedangkan pada kategori baik dan sangat kurang adalah 0 %.

Selanjutnya hasil persentase klasikal observasi terhadap tanggapan siswa selama pembelajaran yang dilakukan dari siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, dan siklus II menunjukkan peningkatan kegiatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media poster. Di bawah ini adalah tabel 4. 8 peningkatan kegiatan siswa.

⁵¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, hlm. 215.

Tabel 4. 8 Persentase Klasikal Hasil Observasi Setiap Pertemuan

NO	Aspek yang Diamati	Siklus I		Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1	Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru	31, 03 %	79, 31 %	89, 65%
2	Mampu menjawab soal dengan tepat dan cepat	31, 03 %	79, 31 %	86, 20 %
3	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan	27, 58 %	72, 00 %	89, 69 %
4	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti	27, 58 %	68, 96 %	82, 75 %

.Penelitian ini memberikan tindakan selama 2 kali siklus, siklus I memiliki 2 kali pertemuan dan siklus II memiliki 1 kali pertemuan, hal ini disebabkan kondisi yang tidak mendukung untuk melakukan penelitian karena virus corona sudah memasuki daerah Padangsidempuan dan membuat sekolah tempat penelitian ditutup dan tidak beraktivitas seperti biasanya.

Di siklus I pertemuan I peneliti memberikan tindakan menggunakan media poster dalam setiap pertemuannya selama proses menjelaskan menggunakan media poster, setelah menggunakan media poster diperoleh nilai rata-rata 56, 07 dan persentase ketuntasannya 20, 68.

Siklus I pertemuan II hasil belajar siswa meningkat tetapi belum mencapai indikator keberhasilan tindakan, jadi peneliti melanjutkan dengan siklus I pertemuan II dengan menggunakan media poster selama proses menjelaskan, media poster yang digunakan juga diubah tidak seperti media poster di pertemuan I. Media poster yang digunakan di

pertemuan II ini menggunakan kata- kata yang mendukung media poster tersebut, dengan nilai rata- rata yang diperoleh 64, 13 dan persentase ketuntasan 34, 48 %. Hasil dari siklus I pertemuan II penelitian belum juga mencapai indikator keberhasilan tindakan. Selanjutnya peneliti mengambil langkah selanjutnya dengan siklus II.

Siklus II peneliti juga menjelaskan menggunakan media poster, tetapi media poster yang digunakan diperbaiki dari media poster yang digunakan dari pertemuan sebelumnya.

Di siklus II media poster yang digunakan menjadi lebih besar dari yang semula, warna yang digunakan lebih bervariasi, dan ada pesan yang tertulis di dalam media poster. Dengan media poster yang digunakan maka nilai rata- rata yang diperoleh adalah 83, 10 dan persentase ketuntasan 86, 34 %. Dari hasil tersebut penelitian ini dikatakan berhasil karena telah melewati indikator keberhasilan tindakan yaitu 80 %. Hasil dari nilai rata- rata dan persentase ketuntasan dari pra siklus, siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II dan siklus II. Hasil belajar kognitif yang meningkat pada setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 4. 9

Tabel 4. 9 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kategori	Nilai rata- rata	Persentase Ketuntasan
Tes hasil ketuntasan belajar pada pra siklus	30, 86	6, 8 %
Tes hasil belajar pada siklus I permuan I	57, 06	20, 68 %
Tes hasil belajar pada siklus I permuan II	64, 13	34, 48 %
Tes hasil belajar pada siklus II	83, 10	86, 34%

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian telah dilaksanakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan langkah- langkah yang telah tertulis di dalam metode penelitian.. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah Penggunaan media poster yang masih klasik (kertas manila) sebagai bahan utamanya, sedangkan zaman sekarang sudah semakin canggih, dan dalam hal pemasangan media poster membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga membuat waktu terbuang.

Keterbatasan penelitian tersebut maka peneliti perlu membuat pembatasan masalah agar penelitian ini tepat sasaran dan terfokus pada permasalahan yang telah dikaji. Maka masalah dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Materi Daur Hidup Hewan di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara, diperoleh hasil bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 29 orang. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi dan tes hasil belajar kognitif yang diberikan juga meningkat pada setiap siklusnya. Data tes yang diberikan pada pra siklus, siklus I pertemuan I dan pertemuan II, serta siklus II diperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa. Kondisi awal diperoleh nilai rata-rata 30,6 dan persentase ketuntasan siswa 6,8 %. Siklus I pertemuan I nilai rata-rata 56,07 dan persentase ketuntasannya 20,68. Siklus I pertemuan II nilai rata-rata yang diperoleh 64,13 dan persentase ketuntasan 34,48 %. Dan di siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,10 dan persentase ketuntasan 86,34 %.

Data hasil observasi menunjukkan hasil belajar siswa yang terus meningkat karena penggunaan media poster dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, serta ketertarikan siswa untuk lebih menguasai materi yang diberikan kepada siswa, sehingga hasil belajar siswa materi daur hidup hewan meningkat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi daur hidup hewan kelas IV SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan melihat hasil belajar yang didapatkan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan khususnya MI/ SD, dapat dijadikan bahan pertimbangan penggunaan informasi dan langkah- langkah untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru SD/ MI sebagai salah satu solusi alternatif dalam penggunaan media poster dalam meningkatkan pelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim Fatchul Ulum, *Pengaruh Pemanfaatan Media Poster terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Lingkungan Di Kelas II MI Nashrul Fajar Mateseh Temabalang Semarang*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2017
- Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2015
- Anggra Lita Sandra Dewi, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Video IPA Materi Bagian- Bagian Utama Tubuh Hewan Pada Siswa Kelas II B SD N Tanah Kalikediding II Surabaya TA 2017/2018*, JTIEE, Vol. 1 No. 2, 15 Desember 2017
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Presindo, 2013
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Bakhiti Niska, *Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*, Jurnal Universitas Negeri Surabaya, Vol 01 Nomor 02 Tahun 2013
- Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017
- Hetti Pakpahan S.Pd sebagai Wali Kelas IV, *Wawancara di SDN. 22 Kantin Padangsidimpuan Utara*, Pada Hari Sabtu, Tanggal 5 Oktober 2018
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- M. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014
- Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan. Perdana Mulya Sarana, 2016

- Megawati, *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Inggris (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok)*, GEEJ, Vol. 4 No. 2, November 2017
- Mohamad Syarif Sumatri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015
- Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2018
- Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Observasi di SDN. 22 Kantin Padangsidimpuan Utara, Pada Hari Sabtu, Tanggal 5 Oktober 2018
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Celeban Timur: Pustaka Belajar, 2017
- Ratna Wilis, *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Materi Daur Hidup Hewan Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas IV SD N 012 Simangambat Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal*, (Jurnal Guru Kita, Vol. 1 4 September 2017 p- ISSN: 2548- 883X, e-ISSN: 2549-1288
- Ririn Yuristia, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Visual pada Mata Pelajaran Matematika dengan Materi Mengenal Sifat- Sifat Bangun Datar pada Siswa Kelaas V MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*, Skripsi Medan: UIN SU, 2018
- Soewondo MS, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Peneltian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sularmi, M.D. Wijayanti, *Sains Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009
- Wasis, *Ilmu Pengetahuan Alam Jilid 2 untuk SMP dan MTs Kelas VIII*, Jakarta: PT. Sumber Dahagia, 2008
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, Kencana: Jakarta, 2013
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Bandung:
Kencana, 2008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Lia Amalia
Nim : 16 205 00049
Tempat Tanggal Lahir : Padangsidempuan 07 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Jl. Nusa Indah, Gg. Indah Padangsidempuan Selatan
No. Hp : 081269057662
Alamat E-Mail : liaamaliapsp07@gmail.com

DATA ORANGTUA/ WALI

Nama Ayah : Syahun Harahap
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sarifah Hasibuan
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006- 2011 : SD Negeri 200222 Padangsidempuan Selatan
Tahun 2011- 2013 : SMP Negeri 2 Padangsidempuan Selatan
Tahun 2013- 2016 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan Selatan
Tahun 2016- 2020 : Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), IAIN Padangsidempuan

MOTTO HIDUP

Berusaha Menjadi Lebih Baik Dalam Setiap Perjalanan dan Perjuangan yang Dilakukan

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

DI STUDI PENDAHULUAN

Nama Sekolah : SD N 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara

Alamat : Jl. Kenari, No. 07 Kantin Padangsidimpuan Utara

Nama Guru : Hetti Pakpahan S. Pd. SD

Kelas : IV

Hari/ Tanggal : Rabu/ 05 Oktober 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara ibu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?	
2	Pernahkah ibu menggunakan media? Jika pernah, media apa saja yang ibu gunakan?	
3	Apakah media itu efektif? Seberapa besar dampak yang dihasilkan dalam belajar?	

4	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada mata pelajaran IPA?	
5	Apakah kesulitan yang sering dihadapi ibu ketika mengajar?	

Padangsidempuan, 2019
Wali Kelas

Hetti Pakpahan, S. Pd, SD
196106061982012036

Lampiran 2

Tes Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus

Nama:

Kelas:

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!

1. Apa yang dimaksud dengan daur hidup hewan?
2. Jelaskan dengan pemahaman anda tentang daur hidup hewan?
3. Hewan apa saja yang mengalami metamorfosis sempurna?
4. Tuliskan jenis- jenis hewan di lingkunganmu yang termasuk ke dalam metamorfosis sempurna!
5. Jelaskan tentang hewan yang mengalami metamorfosis sempurna!
6. Susunlah tahapan metamorfosis sempurna di bawah ini dengan benar!
Dewasa- larva- telur- pupa (kepompong)
7. Jelaskan ciri khas hewan metamorfosis tidak sempurna!
8. Menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan metamorfosis tidak sempurna!
9. Sebutkan ciri dari metamorfosis tidak sempurna!
10. Perbedaan tahapan- tahapan metamorfosis tidak sempurna!
11. Sebutkan contoh hewan di lingkunganmu yang termasuk ke dalam metamorfosis tidak sempurna!
12. Susunlah tahapan- tahapan berikut ini dengan benar



Telur



Nimfa



Kecoak

Lampiran 3

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar

Pra Siklus

1. Metamorfosis adalah perubahan bentuk tubuh mulai dari lahir sampai dewasa
2. Menurut pemahaman siswa, kata kunci: tahapan hewan dari lahir sampai dewasa
3. Kepompong
4. Ada 4 tahap
Tahap 1: Telur
Tahap 2: Larva
Tahap 3: Pupa (kepompong)
Tahap 4: Dewasa
5. Metamorfosis sempurna mengalami 4 tahapan dalam metamorfosis
6. Telur- ulat- kepompong- kupu-kupu
7. Metamorfosis tidak sempurna adalah suatu proses yang dialami oleh hewan melalui tiga tahapan
8. Menurut pemahaman siswa, kata kunci: mengalami 3 tahapan dalam prosesnya
9. Metamorfosis tidak sempurna mempunyai 3 tahapan
10. Metamorfosis tidak sempurna tahapannya adalah telur- nimfa (muda)- dewasa
11. Kupu kupu dan nyamuk
- 12.



Telur



Nimfa



Kecoak

Lampiran 4

Data Tes Hasil Belajar Pra Siklus

NO	Nama	Skor Nomor Soal												Skor Setiap Siswa	Keterangan
		C1		C2		C3		C4		C5		C6			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	ASH	10	10	10	10	10		10	10		10			70	Tidak Tuntas
2	AM	10		10	10			10	10		10			50	Tidak Tuntas
3	ARH	10	10	10	10	10	10					10	10	70	Tidak Tuntas
4	ANA	10	10	10		10		10	10	10	10	10	10	85	Tuntas
5	ATS	10	10	10		10	10		10		10	10		70	Tidak Tuntas
6	BHP	10		10	10	10	10				10	10	10	85	Tuntas
7	GS													0	Tidak Tuntas
8	KSN	10	10	10	10	10	10							50	Tidak Tuntas
9	KH	10	10	10	10									35	Tidak Tuntas
10	MA													0	Tidak Tuntas
11	MRH	10	10	10		10	10		10					50	Tidak Tuntas
12	QS													0	Tidak Tuntas
13	R	10	10	10		10	10	10						50	Tidak Tuntas
14	RH													0	Tidak Tuntas
15	RR	10	10		10	10	10	10	10				10	70	Tidak Tuntas
16	RPP													0	Tidak Tuntas
17	SCO													0	Tidak Tuntas
18	SCA		10	10	10								10	35	Tidak Tuntas
19	S													0	Tidak Tuntas
20	SAR													0	Tidak Tuntas
21	SP													0	Tidak Tuntas

22	NAL	10		10	10							10		35	Tidak Tuntas
23	MA	10	10		10		10	10					10	50	Tidak Tuntas
24	FA													0	Tidak Tuntas
25	FH													0	Tidak Tuntas
26	MRA													0	Tidak Tuntas
27	R	10	10											20	Tidak Tuntas
28	AT	10	10	10	10									35	Tidak Tuntas
29	NF		10	10	10								10	35	Tidak Tuntas
Jumlah Skor Setiap Level		290		260		170		120		70		120		895	
Nilai Rata-rata														30,86	
Persentase Ketuntasan														6,8 %	

Nilai rata-rata setiap level kognitif = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

$$C1 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{290}{580} \times 100 = 50$$

$$C2 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{260}{580} \times 100 = 44,82$$

$$C3 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{170}{580} \times 100 = 29,32$$

$$C4 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{120}{580} \times 100 = 20,33$$

$$C5 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{70}{580} \times 100 = 12,06$$

$$C6 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{120}{580} \times 100 = 20,68$$

Keterangan: $w = \text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}$
 $x = \text{Skor maksimum}$

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SDN. 22 Kantin Padangsidimpuan Utara

Kelas/ Semester : IV/ II

Tema : Cita- Citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-Citaku

Pertemuan ke : I (Pertama)

Alokasi Waktu : 1x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1: Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar

1. 1 Menghupal secara fasih tentang daur hidup hewan dan jenis- jenis metamorfosis

Indikator:

1. Mampu menghafal tentang daur hidup hewan dan metamorfosis sempurna

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui dan menghafal tentang daur hidup hewan dan
2. Siswa dapat mengetahui dan menghafal metamorfosis sempurna.

D. Materi Pelajaran

Daur Hidup Hewan dan Metamorfosis sempurna

E. Metode Pembelajaran

Metode: Ceramah dan Tanya Jawab

Model : Kontekstual

F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Peneliti	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a secara bersama-sama 2. Guru mengecek kehadiran para siswa 3. Guru menanyakan tentang pelajaran yang telah berlalu 4. Menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari 5. Mengajak siswa untuk bernyanyi sebelum pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa sesuai dengan perintah 2. Siswa mendengarkan namanya dipanggil 3. Siswa mendengarkan dan mengikuti yang dikatakan 	10 Menit

	dimulai		
Inti	<p>1. Pada awal belajar, guru mengatakan kepada peserta didik apakah mereka mengetahui tentang daur hidup hewan</p> <p>2. Guru menjelaskan tentang daur hidup hewan dan metamorfosis sempurna menggunakan media poster</p> <p>3. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah diberikan, jika siswa mampu menjawab maka diberikan tepuk tangan atau <i>reward</i>.</p>	<p>1. Siswa Mendengarkan materi yang disampaikan</p> <p>2. Siswa menuruti perintah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan</p>	20 Menit
Penutup	<p>1. Pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan dari</p>	<p>1. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan</p> <p>2. Siswa mengucapkan</p>	5 menit

	<p>pendidik.</p> <p>2. Guru bertanya kepada siswa apa ada yang tidak mengerti dengan pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru tersebut.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Kemudian jika murid sudah mengerti pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, maka pembelajaran sudah dapat ditutup dengan membacakan doa penutup pembelajaran</p>	<p>hamdalah dan menjawab salam</p>	
--	---	------------------------------------	--

H. Penilaian

1. Teknik penilaian: Sikap dan Tes tertulis

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap 1. Terlibat aktif dalam pembelajaran 2. Memberikan pertanyaan mengenai pelajaran	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan 1. Menjawab soal tentang daur hidup hewan dan metamorfosis sempurna	Tes	Penyelesaian tugas individu

Padangsidempuan, 2020

Guru Wali Kelas IV

Peneliti

Hetti Pakpahan, S. Pd. SD
NIP: 19610606 198201 2 036

Lia Amalia
NIM: 16 205 00049

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suriati Hasibuan, S. Pd
NIP. 19740529 200604 2 007

Lampiran 6

Tes Hasil Belajar Kognitif

Siklus I Pertemuan I

Nama:

Kelas:

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!

1. Apa yang dimaksud dengan daur hidup hewan?
2. Jelaskan dengan pemahaman anda tentang daur hidup hewan?
3. Hewan apa saja yang mengalami metamorfosis sempurna?
4. Tuliskan jenis- jenis hewan di lingkunganmu yang termasuk ke dalam metamorposis sempurna!
5. Jelaskan ciri khas hewan yang mengalami metamorfosis sempurna!
6. Susunlah tahapan metamorfosis sempurna di bawah ini dengan benar!
Dewasa- larva- telur- pupa (kepompong)

Lampiran 7

Kunci Jawaban Test Hasil Belajar Kognitif

Siklus I Pertemuan I

1. Daur hidup hewan adalah perubahan yang terjadi pada hewan mulai dari lahir hingga dewasa
2. Menurut pemahaman siswa, kata kunci: proses tahapan dari lahir hingga dewasa
3. Metamorfosis sempurna: kupu- kupu
4. Kupu- kupu, belalang, nyamuk, lalat
5. Metamorfosis sempurna mengalami 4 tahapan dalam metamorfosis
Telur- larva- pupa (kepompong), dewasa

Lampiran 8

Data Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

NO	Nama	Skor Nomor Soal						Total	Keterangan
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
		1	2	3	4	5	6		
1	ASH	10	10	10			10	70	Tidak Tuntas
2	AM	10	10			10		50	Tidak Tuntas
3	ARH	10	10	10	10			70	Tidak Tuntas
4	ANA	10	10	10	10	10		85	Tuntas
5	ATS	10	10	10	10			70	Tidak Tuntas
6	BHP	10	10	10	10	10		85	Tuntas
7	GS		10	10			10	50	Tidak Tuntas
8	KSN	10	10	10				50	Tidak Tuntas
9	KH	10	10					35	Tidak Tuntas
10	MA	10	10	10				50	Tidak Tuntas
11	MRH		10	10			10	50	Tidak Tuntas
12	QS	10		10	10			50	Tidak Tuntas
13	R	10	10	10				50	Tidak Tuntas
14	RH	10	10					35	Tidak Tuntas
15	RR	10		10	10	10		70	Tidak Tuntas
16	RPP	10						20	Tidak Tuntas
17	SCO	10	10					35	Tidak Tuntas
18	SCA	10	10					35	Tidak Tuntas
19	S		10	10	10	10	10	85	Tuntas
20	SAR	10	10	10		10	10	85	Tuntas
21	SP	10	10	10	10	10		85	Tuntas

22	NAL	10	10					35	Tidak Tuntas
23	MA	10	10		10	10	10	85	Tuntas
24	FA	10	10	10				50	Tidak Tuntas
25	FH	10	10	10				50	Tidak Tuntas
26	MRA	10	10	10				50	Tidak Tuntas
27	R	10	10				10	50	Tidak Tuntas
28	AT	10	10	10				50	Tidak Tuntas
29	NF			10	10	10	10	70	Tidak Tuntas
Jumlah Skor Setiap Level		250	250	200	100	90	80	1655	
Nilai Rata- rata								57,06	
Persentase Ketuntasan								20,68%	

Nilai rata- rata setiap level kognitif = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

$$C1 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{250}{290} \times 100 = 86,20$$

$$C2 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{250}{290} \times 100 = 86,20$$

$$C3 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{200}{290} \times 100 = 68,96$$

$$C4 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{100}{290} \times 100 = 34,48$$

$$C5 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{90}{290} \times 100 = 31,03$$

$$C6 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{80}{290} \times 100 = 27,58$$

Keterangan: w = Jumlah perolehan skor keseluruhan
x = Skor maksimum

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

KEGIATAN PEMBELAJARAN MATERI DAUR HIDUP HEWAN

Aspek yang diamati meliputi:

9. Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru
10. Mampu menjawab soal dengan tepat dan cepat
11. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan
12. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		1	2	3	4
1	ASH				
2	AM				
3	ARH				
4	ANA				
5	ATS				
6	BHP				
7	GS				
8	KSN				
9	KH				
10	MA				
11	MRH				
12	QS				
13	R				
14	RH				
15	RR				
16	RPP				
17	SCO				
18	SCA				
19	S				
20	SAR				
21	SP				
22	NAL				
23	MA				
24	FA				

25	FH				
26	MRA				
27	R				
28	AT				
29	NF				
Jumlah					

Padangsidimpuan 2020
Observer

Hetti Pakpahan, S. Pd. SD
NIP: 19610606 198201 2 036

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SDN. 22 Kantin Padangsidimpuan Utara

Kelas/ Semester : IV/ II

Tema : Cita- Citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-Citaku

Pertemuan ke : 2 (Kedua)

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

I. Kompetensi Inti (KI)

5. KI 1: Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
6. KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar

- 2.1 Memahami tentang metamorfosis tidak sempurna

Indikator:

2. Mampu memahami tentang metamorfosis tidak sempurna

K. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat memahami tentang metamorfosis tidak sempurna

L. Materi Pelajaran

Metamorfosis tidak sempurna

M. Metode Pembelajaran

Metode: Ceramah dan Tanya Jawab

Model : Kontekstual

N. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

O. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Peneliti	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a secara bersama-sama 7. Guru mengecek kehadiran para siswa 8. Menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari 9. Mengajak siswa untuk bernyanyi sebelum pelajaran dimulai 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menjawab salam dan berdoa sesuai dengan perintah 5. Siswa mendengarkan namanya dipanggil 6. Siswa mendengarkan dan mengikuti yang dikatakan 	10 Menit

Inti	<p>4. Pada awal belajar, guru menanyakan apakah masih mengingat pelajaran pada pertemuan sebelumnya</p> <p>5. Guru menjelaskan tentang metamorfosis tidak sempurna menggunakan media poster</p> <p>6. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah diberikan, jika siswa mampu menjawab maka diberikan tepuk tangan atau <i>reward</i>.</p>	<p>3. Siswa Mendengarkan materi yang disampaikan</p> <p>4. Siswa menuruti perintah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan</p>	20 Menit
Penutup	<p>5. Pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan dari pendidik.</p> <p>6. Guru bertanya kepada siswa apa ada yang tidak mengerti dengan</p>	<p>3. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan</p> <p>4. Siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam</p>	5 menit

	<p>pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru tersebut.</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>8. Kemudian jika murid sudah mengerti pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, maka pembelajaran sudah dapat ditutup dengan membacakan doa penutup pembelajaran</p>		
--	---	--	--

P. Penilaian

2. Teknik penilaian: Sikap dan Tes tertulis

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Pengamatan	Selama

	3. Terlibat aktif dalam pembelajaran 4. Memberikan pertanyaan mengenai pelajaran		pembelajaran
2	Pengetahuan 2. Menjawab soal tentang metamorfosis tidak sempurna	Tes	Penyelesaian tugas individu

Padangsidempuan, 2020

Guru Wali Kelas IV

Peneliti

Hetti Pakpahan, S. Pd. SD
NIP: 19610606 198201 2 036

Lia Amalia
NIM: 16 205 00049

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suriati Hasibuan, S. Pd
NIP. 19740529 200604 2 007

Lampiran 11

Soal Tes Hasil Belajar Kognitif

Siklus I Pertemuan II

Nama:

Kelas:

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jujur

1. Jelaskan yang dimaksud dengan metamorfosis tidak sempurna!
2. Menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan metamorfosis tidak sempurna!
3. Sebutkan ciri dari metamorfosis tidak sempurna!
4. Ciri khas metamorfosis tidak sempurna!
5. Sebutkan contoh hewan di lingkunganmu yang termasuk ke dalam metamorfosis tidak sempurna!
6. Susunlah tahapan- tahapan berikut ini dengan benar



Nimfa



Telur



Kecoak

Lampiran 12

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Kognitif

Siklus I Pertemuan II

1. Metamorfosis tidak sempurna adalah suatu proses yang dialami oleh hewan melalui tiga tahapan
2. Menurut pemahaman siswa, kata kunci: mengalami 3 tahapan dalam prosesnya
3. Metamorfosis tidak sempurna mempunyai 3 tahapan
4. Metamorfosis tidak sempurna tahapannya adalah telur- nimfa (muda)- dewasa
5. Kupu kupu dan nyamuk
- 6.



Telur



Nimfa



Kecoa

Lampiran 13

Data Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

NO	Nama	Skor Nomor Soal						Nilai setiap Siswa	Keterangan
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
		1	2	3	4	5	6		
1	ASH	10	10	10	10		10	85	Tuntas
2	AM		10				10	35	Tidak Tuntas
3	ARH	10	10	10	10		10	85	Tuntas
4	ANA	10		10	10	10	10	85	Tuntas
5	ATS	10	10	10	10		10	85	Tuntas
6	BHP	10	10	10	10		10	85	Tuntas
7	GS	10	10				10	50	Tidak Tuntas
8	KSN	10	10	10				50	Tidak Tuntas
9	KH	10	10	10				50	Tidak Tuntas
10	MA	10	10		10			50	Tidak Tuntas
11	MRH	10	10	10				50	Tidak Tuntas
12	QS	10	10	10	10			70	Tidak Tuntas
13	R	10	10	10				50	Tidak Tuntas
14	RH	10	10	10	10			70	Tidak Tuntas
15	RR	10	10		10	10	10	85	Tuntas
16	RPP	10	10	10	10	10		85	Tuntas
17	SCO			10	10	10		50	Tidak Tuntas
18	SCA	10	10					35	Tidak Tuntas
19	S	10	10	10	10			70	Tidak Tuntas

20	SAR	10	10	10	10	10		85	Tuntas
21	SP	10				10		35	Tidak Tuntas
22	NAL	10	10	10				50	Tidak Tuntas
23	MA	10	10	10		10		70	Tidak Tuntas
24	FA	10	10	10	10		10	85	Tuntas
25	FH	10	10	10				50	Tidak Tuntas
26	MRA	10	10	10	10			70	Tidak Tuntas
27	R	10	10	10				50	Tidak Tuntas
28	AT	10	10	10				50	Tidak Tuntas
29	NF	10	10	10	10	10		85	Tuntas
Jumlah Nilai Setiap Level		270	250	230	160	90	80	1860	
Nilai Rata- rata								64,13	
Persentase Ketuntasan								34,48%	

Nilai rata- rata setiap level kognitif = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

$$C1 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{270}{290} \times 100 = 93,10$$

$$C2 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{250}{290} \times 100 = 86,20$$

$$C3 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{230}{290} \times 100 = 79,31$$

$$C4 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{160}{290} \times 100 = 55,17$$

$$C5 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{90}{290} \times 100 = 31,03$$

$$C6 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{80}{290} \times 100 = 27,58$$

Keterangan: $w = \text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}$
 $x = \text{Skor maksimum}$

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN II

KEGIATAN PEMBELAJARAN MATERI DAUR HIDUP HEWAN

Aspek yang diamati meliputi:

13. Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru
14. Mampu menjawab soal dengan tepat dan cepat
15. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan
16. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		1	2	3	4
1	ASH				
2	AM				
3	ARH				
4	ANA				
5	ATS				
6	BHP				
7	GS				
8	KSN				
9	KH				
10	MA				
11	MRH				
12	QS				
13	R				
14	RH				
15	RR				
16	RPP				
17	SCO				
18	SCA				
19	S				
20	SAR				
21	SP				
22	NAL				
23	MA				
24	FA				

25	FH				
26	MRA				
27	R				
28	AT				
29	NF				
Jumlah					

Padangsidimpuan 2020
Observer

Hetti Pakpahan, S. Pd. SD
NIP: 19610606 198201 2 036

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus II

Satuan Pendidikan : SDN 200114 Kantin Padangsidimpun Utara

Kelas/ Semester : IV/ II

Tema : Cita- Citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-Citaku

Pertemuan ke : III (Ketiga)

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

Q. Kompetensi Inti (KI)

9. KI 1: Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
10. KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
11. KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
12. KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

R. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar

3. 1 Menentukan hewan yang termasuk ke dalam metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna

Indikator:

4. Mampu memberikan contoh metamorfosis sempurna metamorfosis tidak sempurna

S. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memberikan contoh metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna

T. Materi Pelajaran

Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna

U. Metode, Model Pembelajaran

Metode: Ceramah dan Tanya Jawab

Model : Kontekstual

V. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Media Poster

W. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Peneliti	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan	1. Siswa menjawab salam dan berdoa	10 Menit

	<p>mengajak semua siswa berdo'a secara bersama-sama</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran para siswa</p> <p>3. Menanyakan tentang materi pelajaran yang telah berlalu</p> <p>4. Menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari</p> <p>5. Mengajak siswa untuk bernyanyi sebelum pelajaran dimulai</p>	<p>sesuai dengan perintah</p> <p>2. Siswa mendengarkan namanya dipanggil</p> <p>3. Siswa mendengarkan dan mengikuti yang dikatakan</p>	
Inti	<p>7. Pada awal belajar, guru menanyakan apakah masih mengingat pelajaran pada pertemuan sebelumnya</p> <p>8. Guru menjelaskan tentang metamorfosis</p>	<p>5. Siswa Mendengarkan materi yang disampaikan</p> <p>6. Siswa menuruti perintah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan</p>	20 Menit

	<p>sempurna dan contohnya menggunakan media poster</p> <p>9. Guru menjelaskan tentang metamorfosis tidak sempurna dan contohnya menggunakan media poster</p> <p>10. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah diberikan, jika siswa mampu menjawab maka diberikan tepuk tangan atau <i>reward</i>.</p>		
Penutup	<p>9. Pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan dari</p>	<p>5. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan</p> <p>6. Siswa mengucapkan</p>	5 menit

	<p>pendidik.</p> <p>10. Guru bertanya kepada siswa apa ada yang tidak mengerti dengan pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru tersebut.</p> <p>11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>12. Kemudian jika murid sudah mengerti pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, maka pembelajaran sudah dapat ditutup dengan membacakan doa</p>	<p>hamdalah dan menjawab salam</p>	
--	---	------------------------------------	--

	penutup pembelajaran		
--	-------------------------	--	--

X. Penilaian

1. Teknik penilaian: Sikap dan Tes tertulis

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap 5. Terlibat aktif dalam pembelajaran 6. Memberikan pertanyaan mengenai pelajaran	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	Pengetahuan 3. Menjawab soal tentang metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna	Tes	Penyelesaian tugas individu

Padangsidempuan, 2020

Guru Wali Kelas IV

Peneliti

Hetti Pakpahan, S. Pd. SD
NIP:19610606 198201 2 036

Lia Amalia
NIM: 16 205 00049

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suriati Hasibuan, S. Pd
NIP. 19740529 200604 2 007

Lampiran 16

Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus II

Nama:

Kelas:

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jujur!

1. Apa yang dimaksud dengan daur hidup hewan?
2. Jelaskan dengan pemahaman anda tentang daur hidup hewan?
3. Hewan apa saja yang mengalami metamorfosis sempurna?
4. Tuliskan jenis- jenis hewan di lingkunganmu yang termasuk ke dalam metamorfosis sempurna!
5. Jelaskan tentang hewan yang mengalami metamorfosis sempurna!
6. Susunlah tahapan metamorfosis sempurna di bawah ini dengan benar!
Dewasa- larva- telur- pupa (kepompong)
13. Jelaskan ciri khas hewan metamorfosis tidak sempurna!
14. Menurut pendapatmu apa yang dimaksud dengan metamorfosis tidak sempurna!
15. Sebutkan ciri dari metamorfosis tidak sempurna!
16. Perbedaan tahapan- tahapan metamorfosis tidak sempurna!
17. Sebutkan contoh hewan di lingkunganmu yang termasuk ke dalam metamorfosis tidak sempurna!
18. Susunlah tahapan- tahapan berikut ini dengan benar



Telur



Nimfa



Kecoak

Lampiran 17

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar

Siklus II

13. Metamorfosis adalah perubahan bentuk tubuh mulai dari lahir sampai dewasa
14. Menurut pemahaman siswa, kata kunci: tahapan hewan dari lahir sampai dewasa
15. Kepompong
16. Ada 4 tahap
Tahap 1: Telur
Tahap 2: Larva
Tahap 3: Pupa (kepompong)
Tahap 4: Dewasa
17. Metamorfosis sempurna mengalami 4 tahapan dalam metamorfosis
18. Telur- ulat- kepompong- kupu-kupu
19. Metamorfosis tidak sempurna adalah suatu proses yang dialami oleh hewan melalui tiga tahapan
20. Menurut pemahaman siswa, kata kunci: mengalami 3 tahapan dalam prosesnya
21. Metamorfosis tidak sempurna mempunyai 3 tahapan
22. Metamorfosis tidak sempurna tahapannya adalah telur- nimfa (muda)- dewasa
23. Kupu kupu dan nyamuk
- 24.



Telur



Nimfa



Kecoak

Lampiran 18

Data Tes Hasil Belajar Siklus II

NO	Nama	Skor Nomor Soal												Skor Setiap Siswa	Keterangan
		C1		C2		C3		C4		C5		C6			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	ASH	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		10	90	Tuntas
2	AM	10	10	10	10	10	10	10	10		10			75	Tuntas
3	ARH	10	10	10	10	10	10	10	10		10	10	10	90	Tuntas
4	ANA	10	10	10	10	10	10	10		10		10	10	85	Tuntas
5	ATS	10	10	10	10	10	10	10	10		10	10		85	Tuntas
6	BHP	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10			85	Tuntas
7	GS	10	10	10	10	10	10	10				10	10	85	Tuntas
8	KSN	10	10	10	10	10	10	10		10		10	10	85	Tuntas
9	KH	10	10	10	10	10	10	10	10	10		10		85	Tuntas
10	MA	10	10	10	10	10	10	10	10	10			10	85	Tuntas
11	MRH	10	10	10	10		10	10	10	10	10	10		85	Tuntas
12	QS	10	10	10	10	10	10	10	10		10	10	10	90	Tuntas
13	R	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		90	Tuntas
14	RH	10	10	10	10		10	10	10	10	10		10	85	Tuntas
15	RR	10	10	10	10	10		10	10	10	10	10		85	Tuntas
16	RPP	10	10	10	10	10	10	10	10	10			10	85	Tuntas
17	SCO	10	10	10	10	10	10	10			10	10	10	85	Tuntas
18	SCA	10	10	10	10	10	10		10	10		10	10	85	Tuntas
19	S	10	10		10	10	10		10	10	10	10	10	85	Tuntas
20	SAR	10	10	10		10		10	10	10	10	10	10	85	Tuntas
21	SP	10	10	10	10			10	10	10	10			70	Tidak Tuntas

22	NAL	10	10	10	10		10	10	10		10			70	Tidak Tuntas
23	MA	10	10	10	10		10	10	10	10				70	Tidak Tuntas
24	FA	10	10	10		10	10	10		10	10	10	10	85	Tuntas
25	FH	10	10	10		10	10		10	10	10	10	10	85	Tuntas
26	MRA	10	10	10		10		10	10	10	10			70	Tidak Tuntas
27	R	10	10	10	10	10	10		10		10	10	10	85	Tuntas
28	AT	10	10	10		10	10		10	10	10	10	10	75	Tuntas
29	NF	10	10	10	10		10	10	10	10	10		10	90	Tuntas
Jumlah Nilai Setiap Level		580		530		480		480		420		360		2410	
Nilai Rata-Rata														83,10	
Persentase Ketuntasan														86,20	

Nilai rata-rata setiap level kognitif = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

$$C1 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{580}{580} \times 100 = 100$$

$$C2 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{530}{580} \times 100 = 91,37$$

$$C3 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{480}{580} \times 100 = 82,75$$

$$C4 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{420}{580} \times 100 = 82,7$$

$$C5 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{420}{580} \times 100 = 72,4$$

$$C6 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{360}{580} \times 100 = 62,06$$

Keterangan: w = Jumlah perolehan skor keseluruhan
x = Skor maksimum

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI SISWA

SIKLUS II

KEGIATAN PEMBELAJARAN MATERI DAUR HIDUP HEWAN

Aspek yang diamati meliputi:

17. Keberanian siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru
18. Mampu menjawab soal dengan tepat dan cepat
19. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan
20. Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		1	2	3	4
1	ASH				
2	AM				
3	ARH				
4	ANA				
5	ATS				
6	BHP				
7	GS				
8	KSN				
9	KH				
10	MA				
11	MRH				
12	QS				
13	R				
14	RH				
15	RR				
16	RPP				
17	SCO				
18	SCA				
19	S				
20	SAR				
21	SP				
22	NAL				
23	MA				
24	FA				

25	FH				
26	MRA				
27	R				
28	AT				
29	NF				
Jumlah					

Padangsidimpuan 2020
Observer

Hetti Pakpahan, S. Pd. SD
NIP: 19610606 198201 2 036

Lampiran 20

DOKUMENTASI
Kegiatan Proses Penelitian Dari Pra Siklus, Siklus I Pertemuan I, Siklus I
Pertemuan II dan Siklus II



Peneliti Memberikan Soal di Pra Siklus



Kondisi Siswa Mengerjakan Soal Tes Hasil Belajar Kognitif di Pra Siklus



Guru Menjelaskan Menggunakan Media Poster Siklus I Pertemuan I



Siswa Memperhatikan Media Poster Siklus I Pertemuan I



Guru Memberikan Soal Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan I



Guru Menjelaskan Menggunakan Media Poster pada siklus I pertemuan II



Guru memberikan soal tes hasil belajar kognitif kepada siswa pada siklus I Pertemuan II



Guru Menjelaskan Menggunakan Media pada Siklus II



Guru Memberikan Soal Hasil Belajar Kognitif Kepada Siswa

Padangsidimpun 2020
Kepala Sekolah

Suriati Hasibuan S. Pd
NIP. 197405292006042007

Lampiran 21

**Dokumentasi
Keadaan Sekolah**



Palang Sekolah SD N 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara



Gerbang SD N 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara



Ruang Kelas SD N 200114 Kantin Padangsidempuan Utara



Ruang Guru SD N 200114 kantin Padangsidempuan Utara

Padangsidempuan **2020**
Kepala Sekolah

Suriati Hasibuan S. Pd
NIP. 197405292006042007

Lampiran 22

Daftar Nilai Ulangan Semester Genap
Kelas IV SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN, PENGAMATAN/PERBUJATAN, TUGAS/PR, PORTOFOLIO DAN ULANGAN UMUM

MATA PELAJARAN : IPA
SEMESTER :
SD : 200114
KELAS : IV

NOMOR	NAMA	ULANGAN HARIAN / FORMATIF					PENGAMATAN / PERBUJUTAN	TUGAS DAN PR	PORTOFOLIO D	RATA-RATA HARIAN	RATA-RATA JAMBUKU	ULANGAN UMUM	NILAI LAPOR
		1	2	3	4	5							
01	ABDUL SALEH HSB	70	65	70	70	65							
02	ADRA MARLOSA	70	65	70	65	70							
03	AL RIFAI HRP	70	70	65	70	65							
04	ARFAH NUR ANGRANI	60	60	60	60	60							
05	ASRA TUANI SATRIA	60	60	60	60	60							
06	BAHARI HAZAN RL	60	65	60	65	60							
07	GIBRAN SARIPA	70	70	70	70	65							
08	KESYA SAFIRA NST	70	60	70	65	55							
09	KHALIK HUSEIN	80	80	80	80	80							
10	MHD. AL RIZKI	70	65	65	65	50							
11	MHD. RIDHO HABIBI	60	60	60	60	45							
12	SITABA SYAIRINA	70	60	70	70	50							
13	RAPAZ	70	60	70	60	60							
14	RAFKI HUSEIN	60	60	60	60	60							
15	RAHMAD RIZKI	60	60	60	60	60							
16	RAHYAN PUTRA PRATAMA	70	70	70	70	55							
17	SAHRIL CHANIAGO	60	60	60	60	50							
18	SAHRUL CHANIAGO	60	60	60	60	45							
19	SALSABILAH	70	70	70	70	60							
20	SALWA AULIA RAHMADANI	70	70	70	70	55							
21	SALEH PULUNGAN	70	70	70	70	60							
22	NURUL AMINAH LBS	70	70	70	70	50							
23	MHD. ALIANSYAH	70	70	70	70	45							
24	FAUZHAN ALANSYAH	70	70	70	70	60							
25	FATHUL HILAL	60	60	60	60	55							
26	MHD. RAFA AL IHSAN	60	60	60	60	50							
27	RANGGA	60	60	60	60	45							
28	ADE TIARA	60	60	60	60	50							
29	NUR FADILAH	60	60	60	60	45							

Nilai Rata-rata

Guru Kelas / Mata Pelajaran
Heti Pakpahan, S.Pd. SD

Lampiran 23

Daftar Nama Siswa dan Siswi yang Menggunakan Inisial Nama Kelas IV di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	ASH	P
2	AM	L
3	ARH	L
4	ANA	P
5	ATS	P
6	BHP	P
7	GS	L
8	KSN	L
9	KH	P
10	MA	L
11	MRH	L
12	QS	L
13	R	P
14	RH	P
15	RR	P
16	RPP	P
17	SCO	P
18	SCA	P
19	S	L
20	SAR	P
21	SP	P
22	NAL	P
23	MA	P
24	FA	P
25	FH	P
26	MRA	P
27	R	P
28	AT	P
29	NF	P

Wali Kelas

Hetti Pakpahan, S. Pd, SD
196106061982012036

Padangsidimpuan
Kepala Sekolah

2020

Suriati Hasibuan S. Pd
NIP. 197405292006042007

Lampiran 24

Daftar Nama Guru Yang Menggunakan Inisial Nama SD Negeri 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara

No	Nama Guru	NIP	Jabatan
1	SH, S. Pd	19740529 200604 2 007	Kepala Sekolah
2	HP, S. Pd. SD	19610606 198201 2 036	Wali Kelas
3	SS, S. Pd	19600510 198201 2 007	Wali Kelas
4	RD, S. Pd. SD	19601231 198201 2 039	Wali Kelas
5	NH, S.Pd. SD	19651231 198604 2 040	Wali Kelas
6	Dra. DS	19661009 198712 2 002	Wali Kelas
7	FH	19610907 198201 2 012	Wali Kelas
8	K, S. Pd	19631020 200701 2 002	Wali Kelas
9	YS	19671211 200701 2 001	Wali Kelas
10	S, S. Pd	19620619 198404 2 006	Penjaskes
11	IMD, S. Pd. I	19780515 201001 2 012	Guru Agama Islam
12	NT, S. Ag	19740322 200604 2 006	Guru Agama Islam
13	A	-	Wali Kelas
14	HBB	-	Penjaga Sekolah
15	PST	-	Guru Bidang Study
16	NR	-	Adm

Padangsidimpuan 2020
Kepala Sekolah

Suriati Hasibuan, S. Pd
NIP. 19740529 200604 2 007

Lampiran 25

Keadaan siswa di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara

	Kelas	Jumlah kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
Tahun Ajaran 2019- 2020	I	1	15	12	27
	II	1	15	11	26
	III	2	30	32	62
	IV	1	11	19	29
	V	1	16	15	30
	VI	1	15	15	30
	Jumlah	10	102	104	206

Sumber data: Dokumen SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara

Padangsidimpuan 2020
Kepala Sekolah

Suriati Hasibuan, S. Pd
NIP. 19740529 200604 2 007

Lampiran 26**Sarana dan Prasarana SD Negeri 2002114 Kantin Padangsidimpuan Utara**

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1	Lahan/ Bangunan	
2	Ruangan Belajar	
3	Ruangan Labolatorium	-
4	Ruangan Guru	Ada
5	Perpustakaan	Ada
6	Ruangan Kepala Sekolah	Ada
7	Musholla	Ada
8	Sarana Olahraga	-
9	Sarana Telepon	Ada
10	Sarana Listrik	Ada
11	Lapangan	Ada
12	Gudang	Ada
13	Kantin	Ada
14	Kamar Mandi Guru	Ada
15	Kamar Mandi Siswa	Ada
16	Ruang BK	-
17	Ruang UKS	-

Sumber data: Dokumen SD Negeri 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara

Padangsidimpuan 2020
Kepala Sekolah

Suriati Hasibuan, S. Pd
NIP. 19740529 200604 2 007

	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	➤ Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2020
Validator

DR. Hj Raisah Br Surbakti, M. Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Hj Raisah Br Surbakti, M. Pd

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Materi Daur Hidup Hewan di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara.”

Yang disusun oleh:

Nama : Lia Amalia

Nim : 16 205 00049

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidimpuan, 2020

Validator

DR. Hj Raisah Br Surbakti, M. Pd

LEMBAR VALIDASI

BUTIR SOAL HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SDN 200114
Tema : Cita- citaku
Sub tema : Aku dan cita-citaku
Kelas/Semester : IV/ Genap
Pokok Bahasan : Daur Hidup Hewan
Nama Validator : Dr. Hj Raisah Br Surbakti, M. Pd
Pekerjaan : Dosen Pendidkan Guru Madrasah Ibtidaiyah

D. Petunjuk

4. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
6. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

E. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

F. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	➤ Keesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				

4	Waktu				
	➤ Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 2020
Validator

Dr. Hj Raisah Br Surbakti, M. Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hj Raisah Br Surbakti, M. Pd

Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes hasil belajar, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Materi Daur Hidup Hewan di SDN 200114 Kantin Padangsidimpun Utara.”

Yang disusun oleh:

Nama : Lia Amalia

Nim : 16 205 00049

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padangsidimpun, 2020

Validator

Dr. Hj Raisah Br Surbakti, M. Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1947 /In.14/E.1/TL.00/11/2019
Hal : Izin Pra Riset Skripsi.

20 November 2019

Yth. Kepala SDN. 22 Kantin Padangsidimpun Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Lia Amalia
NIM : 16 205 00049
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jln. Nusa Indah

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpun yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Daur Hidup Hewan pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SDN. 22 Kantin Padangsidimpun Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd.
NIP 19800413 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 251 /In.14/E.1/TL.00/03/2020
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

|| Januari 2020

Yth. Kepala SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Lia Amalia
NIM : 16 205 00049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Materi Daur Hidup Hewan di SDN 200114 Kantin Padangsidempuan Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

D. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200114 KANTIN**

Alamat: Jalan Kenari No 7 Kantin Kec. Kantin Padangsidimpuan Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/146/SD/114/2020

Bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suriati Hasibuan, S.Pd
NIP : 197405292006042007
Pangkat/ Gol : 3C
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jalan Kenari, No. 7 Kantin Padangsidimpuan Utara

Dengan ini Menerangkan bahwa:

Nama : Lia Amalia
NIM : 16 205 00049
Program Pendidikan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara pada tanggal 14 Januari s/d 11 Juni 2020 dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan Skirpsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Daur Hidup Hewan di SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya, terimakasih.

Padangsidimpuan 13 Juni 2020



Suriati Hasibuan, S.Pd
NIP. 197405292006042007

